

PENGEMBANGAN KURIKULUM MI/SD

(Dilengkapi Contoh RPP dan Instrumen Evaluasi)



**Setria Utama Rizal
Sulistyowati
Muhammad Syabrina**

Penerbit K-Media

PENGEMBANGAN KURIKULUM MI/SD

(Dilengkapi Contoh RPP dan Instrumen Evaluasi)

Setria Utama Rizal, M.Pd.
Sulistiyowati, M.Pd.I.
Muhammad Syabrina, M.Pd.I.



Penerbit K-Media
Yogyakarta, 2020

PENGEMBANGAN KURIKULUM MI/SD (Dilengkapi Contoh RPP dan Instrumen Evaluasi)

vi + 259 hlm.; 14 x 20 cm

ISBN: 978-602-451-861-5

- Penulis** : Setria Utama Rizal, Sulistyowati, &
Muhammad Syabrina
- Editor** : Rodhatul Jennah, Nur Inayah Syar, &
Sri Rejeki Amalia
- Desain Sampul** : Daden Awaludin
- Percetakan** : CV. Nurani, Jalan Angsana II Blok B 12 / 20
Pondok Pekayon Indah, Kota Bekasi.
- Cetakan** : Agustus 2020

Copyright © 2020 by Penerbit K-Media
All rights reserved

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang No 19 Tahun 2002.

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektris mau pun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penulis dan Penerbit.

Isi di luar tanggung jawab percetakan

Penerbit K-Media
Anggota IKAPI No.106/DIY/2018
Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.
e-mail: kmedia.cv@gmail.com

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT salah satu karya tulis kami tentang Pengembangan Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah ini dapat terbit, dengan harapan bermanfaat bagi pembacanya, kami persembahkan kepada yang berminat mempelajarinya terutama kepada guru dan calon guru Madrasah Ibtidaiyah (MI). Setiap guru dituntut memiliki empat kelompok kompetensi yaitu profesional, pedagogik, kepribadian dan sosial. Salah satu tugas utama guru yang termasuk kelompok kompetensi pedagogik ialah mengembangkan, mengimplementasikan termasuk melakukan evaluasi pembelajaran dan merevisi kurikulum. Sebelum mengimplementasikan kurikulum dalam proses pembelajaran guru memiliki kewajiban mengembangkan kurikulum menjadi program operasional yang lebih konkret sebagai pedoman pembelajaran yang dikenal dengan nama silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Selama dan sesudah selesai mengimplementasikan kurikulum guru diharuskan melakukan evaluasi, baik evaluasi proses pembelajaran itu sendiri maupun evaluasi hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil evaluasi guru hendaknya melakukan peninjauan terhadap silabus, RPP, dan instrument evaluasi; apakah ada yang perlu direvisi atau sudah cukup baik. Oleh karena itu pekerjaan mengembangkan kurikulum, melaksanakan kurikulum, melaksanakan evaluasi dan merevisi kurikulum merupakan satu paket tugas pokok guru. Di dalam buku Pengembangan Kurikulum MI ini kami sajikan bahasan yang meliputi konsep, dimensi, asas, organisasi, prosedur pengembangan kurikulum, Pendekatan dan Model Kurikulum MI, hakikat belajar dan pembelajaran MI, Perencanaan Pembelajaran MI, strategi dan metode pembelajaran

MI, kriteria pembelajaran dan evaluasi pembelajaran MI yang berkaitan dengan kemampuan dasar bagi setiap guru/calon guru dalam mengembangkan kurikulum dan pembelajaran. Kami mengharapkan semoga buku ini ada manfaatnya bagi guru dan calon guru yang selalu berupaya meningkatkan kemampuannya untuk menjadi guru yang lebih professional. Aamiin.

Sudah barang tentu isi buku ini masih perlu disempurnakan supaya lebih relevan dengan kebutuhan guru. Insya Allah pada edisi-edisi selanjutnya kami akan mencoba melengkapinya.

Palangka Raya, Agustus 2020

Penulis

KATA SAMBUTAN

Puji syukur selalu dimunajadkan kepada Allah SWT, Alhamdulillah kita sekalian masih diberikan semangat dan inspirasi yang cemerlang untuk tim penulis dosen PGMI IAIN Palangka Raya. Semoga karya Pengembangan Kurikulum MI/SD (Dilengkapi Contoh RPP dan Instrumen Evaluasi) dapat memberikan kontribusi pemikiran, best praktis, dan model-model untuk kemajuan dan perkembangan pendidikan khususnya di bidang Pengembangan Kurikulum PGMI.

Penutup sambutan ini, marilah upaya ini kita terus iringi dengan doa yang tulus. Kita percaya Allah SWT selalu membimbing langkah kita untuk terus memajukan pendidikan. Selamat kepada penulis atas karyanya, semoga bias melahirkan karya-karya selanjutnya.

Palangka Raya, Agustus 2020

Dekan FTIK IAIN Palangka Raya

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
KATA Sambutan....	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I Kurikulum Sebagai Sistem	1
BAB II Dimensi Kurikulum	13
BAB III Landasan Kurikulum	25
BAB IV Organisasi Kurikulum	55
BAB V Prinsip Pengembangan Kurikulum	81
BAB VI Pendekatan dan Model Kurikulum	93
BAB VII Strategi Pembelajaran MI/SD.....	139
BAB VIII Evaluasi Pembelajaran MI/SD	153
DAFTAR PUSTAKA	167
LAMPIRAN	174
TENTANG PENULIS	257

BAB I

KURIKULUM SEBAGAI SISTEM

Tujuan Pembelajaran:

Setelah proses pembelajaran, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Memahami pengertian kurikulum.
2. Merumuskan komponen-komponen kurikulum sebagai suatu sistem.

A. Pengertian kurikulum

Dalam dunia pendidikan, kita semua pasti sudah tidak asing dengan istilah “Kurikulum”. Namun, untuk menemukan pengertian dari kurikulum yang dapat diterima oleh semua pihak bukanlah suatu perkara yang mudah. Setiap ahli kurikulum tentu merumuskan definisi kurikulum berdasarkan persepsi individual mereka sendiri. Banyaknya rumusan konsep kurikulum, masih memiliki banyak persamaan dari berbagai aspek. Kurikulum sendiri berasal dari bahasa latin “currere” atau “curriculae” yang dimaknai sebagai jarak tempuh pelari dalam suatu perlombaan (Arifin, 2011: 2). Semua pelari pasti akan berlomba-lomba agar menjadi yang paling cepat mencapai garis finish. Seberapa cepat performa para pelari dipengaruhi dari bagaimana persiapan diri mereka sebelumnya, mulai dari menjaga pola makan, kesehatan dan latihan terus-menerus agar mampu berlari dengan maksimal. Hal inilah yang kemudian diartikan dalam dunia pendidikan sebagai salah satu pengistilahan kurikulum. Kurikulum diartikan sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik untuk

mencapai bukti tertulis kelulusan yaitu ijazah. Hingga kemudian, definisi atau pengertian kurikulum mulai mengalami perkembangan sesuai dengan persepsi para perumusya. Meskipun, masih banyak pihak yang sependapat dengan pengistilahan sebelumnya.

Seiring perkembangan zaman, kini pengertian kurikulum kian bersifat lebih luas dan beragam karena memerlukan pengembangan dan penyesuaian mendalam tentang konsepsi kurikulum itu sendiri. Jika sebelumnya kurikulum diartikan sebagai sejumlah mata pelajaran saja, maka hal tersebut diperjelas lagi bahwa kurikulum bukan hanya sejumlah mata pelajaran melainkan terdiri dari interaksi belajar dan pengembangan peserta didik, baik secara tertulis (*explicitly*) maupun tidak tertulis (*hidden curriculum*) (Miller dan Seller, 1985: 3). Kemudian, hanya berselisih setahun saja definisi kurikulum berhasil dikembangkan kembali, yakni: Kurikulum meliputi segala pengalaman peserta didik yang terjadi di dalam atau di luar kelas dan menjadi tanggungjawab pihak sekolah (Nasution, 1986: 10).

Adapun sebagian dari tulisan Longstreet (1993) mengenai berbagai pengertian atau definisi kurikulum dari para ahli yang telah penulis salin untuk bahan perbandingan, sebagai berikut:

Tabel 1.1
Definisi Kurikulum Menurut Ahli

Name	Year	Definition
Hollis L, Caswell and Doak S.Campbell	1935	<i>... all of the experiences children have under the guidance of teachers.</i>
Robett M. Hutchins	1936	<i>The curriculum should include grammar, reading, rhetoric, and logic, and mathematics, and in addition at the secondary level introduce the great books of the Western world.</i>
Pickens E.Harris	1937	<i>... real curriculum development is individual. ... There will be a curriculum for each child.</i>
L.Thomas Hopkins	1941	<i>The curriculum [is a design made] by all of those who are most intimately concerned with the activities of the life of the children while they are in school ...</i>
H.H. Giles. S.P. McCutchen and A.N. Zechiel	1942	<i>... the curriculum is the total experience with which the school deals in educating young people.</i>
Ralph Tyler	1949	<i>... learning takes place through the experiences the learner has ...</i>

		<i>“learning experience” is not the same as the content with which a course deals ... [The curriculum consists of] ... all of the learning of students which is planned by and directed by the school to attain its educational goals.</i>
Harold Albery	1953	<i>All of the activities that are provided for students by the school constitutes its curriculum.</i>
Romine	1954	<i>Curriculum is interpreted to mean all of the organized courses, activities, and experiences which pupils have under direction of the school, wheter in the classroom or not</i>
Hilda Taba	1962	<i>A curriculum is a plan for learning; therefore, what is known about the learning process and the development of the individual has bearing on the shaping of curriculum.</i>
J. Galen Saylor and William M. Alexander	1966 and 1974	<i>[the curriculum is] ... all learning opportunities provided by the school ... a plan for providing sets of learning opportunities to achieve broad educational gools and</i>

		<i>related specific objectives for an identifiable population served by a single school center.</i>
Donald E.Orlosky and b.Othanel Smith	1978	<i>Curriculum is the substance of the school program. It's the content pupils are expected to learn.</i>
Peter F. Oliva	1982	<i>Curriculum [is] the plan or program for all experiences which the learner encounters under the direction of the school.</i>

Berbagai definisi yang telah dipaparkan di atas, Longstreet merumuskan sendiri pengertian kurikulum dari persepsinya sebagai hasil dari interaksi para peserta didik yang dikembangkan secara objektif dan dilihat melalui latar belakang, kepribadian dan kapasitasnya sebagai studi sekolah (Longstreet, 1993). Berbeda pendapat dengan pengertian atau definisi kurikulum yang terdahulu, ia mengemukakan pendapat dengan lima poin penting, yakni:

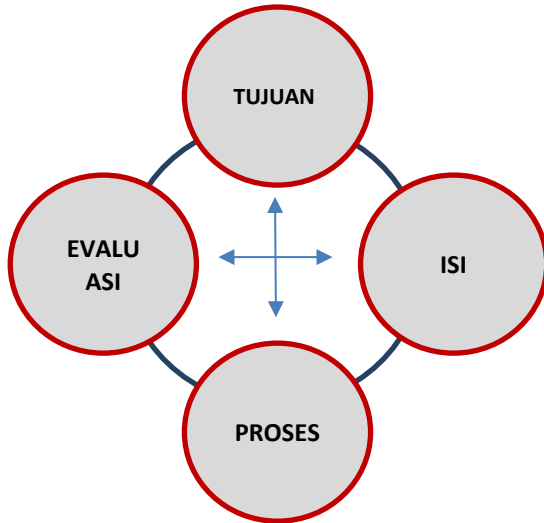
1. Kurikulum adalah berkas tertulis yang terdiri atas bahan pelajaran dan sejumlah pengalaman, dimana meliputi tujuan, isi, pelajaran dan metode yang harus diikuti peserta didik dalam pengawasan dan tanggungjawab dari pihak sekolah.
2. Kurikulum harus bersifat fleksibel dan sistematis serta telah mendapat persetujuan bersama dari berbagai pihak dengan menyesuaikan kemampuan peserta didik pada tiap jenjang dan tingkatan kelas maupun sekolah.

3. Kurikulum harus menyeimbangkan antara kepentingan masyarakat dengan kepentingan tiap individu peserta didik.
4. Kurikulum harus diimplementasikan dengan sesuai dan benar berdasarkan susunan yang telah disepakati. Dalam hal inilah, peran guru sangat diperlukan.
5. Evaluasi harus dilakukan secara menyeluruh dengan melibatkan pengembangan pribadi, penguasaan akademik, dan perubahan sosial. Oleh karena itu diperlukan alat-alat evaluasi yang valid (Longstreet dan Shane, 1993: 48-54).

Adapun poin-poin yang setidaknya berhasil diidentifikasi menjadi atribut kurikulum itu sendiri, yakni: 1). Kurikulum sebagai wujud dari rencana atau program pembelajaran; 2). Komponen kurikulum meliputi tujuan, isi, bahan ajar dan evaluasi; 3). Kurikulum menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah; 4). Kurikulum menjadi sarana untuk mencapai tujuan pendidikan. Poin-poin tersebut disaring sebagaimana penjabaran dari definisi kurikulum versi Undang-Undang RI Nomor 20 Pasal 19 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa kurikulum merupakan sejumlah pengaturan dan rencana yang meliputi tujuan, isi, bahan pelajaran dan pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar di sekolah.

B. Komponen-komponen kurikulum sebagai suatu sistem

Gambar 1.1
Kurikulum Sebagai Suatu Sistem



Dari diagram di atas, dapat dilihat bahwa kurikulum memiliki empat komponen penting yang saling berkaitan satu sama lain dan menjadi pondasi dasar sebagai suatu sistem (Ansyar, 2015: 263). Keempat komponen tersebut ialah tujuan, isi (bahan pelajaran), proses pembelajaran dan evaluasi.

1. Komponen tujuan

Komponen tujuan pembelajaran disini terdiri dari tiga ranah perubahan perilaku yang harus dimiliki peserta didik sebagai hasil belajarnya di sekolah. Ketiga ranah tersebut, ialah kognitif, afektif dan psikomotor. Ranah **kognitif** ini berupa seberapa jauh penguasaan materi atau teori oleh peserta didik, seperti bagaimana menghayati, mengorganisasi dan mengulangi informasi tentang suatu masalah, peristiwa, objek melalui tanggapan dan gagasan sendiri (Rusman, 2015: 91). Ranah **afektif** atau sikap yaitu

berupa nilai-nilai, kedisiplinan, kejujuran, toleransi, menghargai pendapat orang lain, sopan, santun kepada kedua orang tua dan lain sebagainya. Ranah afektif ini disebut juga sebagai akhlak mulia yang dikategorikan sebagai karakter pribadi dari peserta didik secara konsisten. Ketiga ranah **psikomotor** atau disebut keterampilan motorik berupa rangkaian gerak-gerik berbagai anggota badan secara terpadu oleh respon dari urat, syaraf dan otot, seperti keterampilan menggosok gigi, keterampilan melakukan gerakan-gerakan shalat, berkomunikasi, mengenakan pakaian, menjahit dan lain sebagainya (Rusman, 2015: 93).

Pada hakikatnya, ketiga ranah tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Karena dalam setiap proses pembelajaran, peserta didik tentu tidak hanya mengandalkan pikirannya saja melainkan semua aspek dalam dirinya juga ikut terlibat. Namun, ketiga ranah tersebut dipisahkan hanya sebatas untuk kebutuhan pembahasan mendalam suatu teori. Sebagai contoh, ketika peserta didik mengikuti ujian sekolah. Peserta didik pasti tidak hanya berpikir untuk memahami soalnya saja, akan tetapi sambil melakukan aktivitas motorik yakni menulis atau mencoret-coret kertas untuk menghitung.

Contoh lain yaitu ketika seorang peserta didik yang sedang belajar tata cara berwudu sesuai sunnah Rasulullah, kemudian gerakan-gerakan sholat yang benar, ataupun bacaan-bacaan surah dalam sholat. Hal tersebut tidak hanya berpengaruh pada kemampuan jasmani saja, melainkan secara batin juga. Karena dengan begitu peserta didik telah menumbuhkan rasa cinta kepada sang maha pencipta, Allah SWT. Berdasarkan contoh yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan

belajar ini merupakan hasil dari bentuk pengimplementasian kurikulum yang mempengaruhi semua aspek dalam diri peserta didik. Oleh karena itu, pada setiap rumusan kompetensi atau tujuan kurikulum sebaiknya meliputi ketiga ranah tersebut. Sebab, tujuan merupakan komponen utama dalam kurikulum.

2. Komponen isi

Komponen isi kurikulum pada hakikatnya merupakan konten atau muatan kurikulum dimana berisi sejumlah mata pelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik dalam rangka berproses mengubah tingkah lakunya sejalan dengan tujuan kurikulum yang harus dicapai. Isi kurikulum harus disusun sesuai dengan tujuan kurikulum atau proses pembelajaran. Sebagai contoh, apabila tujuan kurikulum dirumuskan agar peserta didik mampu melakukan tata cara berwudhu yang baik dan benar, namun isi pembelajaran mempelajari bacaan niat sebelum dan sesudah wudhu. Maka dapat dipastikan, tujuan kurikulum yang telah dirumuskan tidak akan tercapai. Sehingga, perlu adanya penegasan kembali mengenai isi kurikulum yang harus berorientasi secara penuh kepada tujuannya. Sama halnya, seperti tujuan kurikulum, dimana isi kurikulum sendiri juga terdiri atas teori (pengetahuan), baik berupa keterampilan motorik atau nilai-nilai, tergantung pada tujuan kurikulum yang dirumuskan.

3. Komponen proses

Komponen proses ini ialah proses pembelajaran yang harus diikuti oleh peserta didik dalam menguasai isi pelajaran agar tujuan kurikulum yang telah ditetapkan sebelumnya

dapat tercapai. Proses pembelajaran ini, pada dasarnya melibatkan sejumlah unsur pendukung agar kegiatan belajar-mengajar dapat berjalan dengan lancar. Unsur pendukung tersebut ialah peserta didik itu sendiri, guru yang akan membimbing mereka, media pembelajaran, bahan pelajaran, metode, serta sarana dan prasarana yang baik. Seperti yang telah dikatakan sebelumnya bahwa kurikulum ialah suatu sistem, yang mana setiap proses pembelajaran tidak boleh lepas dari tujuan dan isi kurikulum yang telah dirumuskan.

Sebagai contoh: Jika tujuan pembelajarannya “Peserta didik dapat melakukan gerakan-gerakan shalat” maka bahan pelajaran yang harus dipelajari peserta didik harus meliputi “gerakan-gerakan dalam shalat”, maka proses pembelajaran yang relevan atau sesuai dengan tujuan serta isi pelajaran tersebut adalah “peserta didik mempraktikkan gerakan-gerakan shalat di bawah bimbingan guru”, bukan hanya menyimak ceramah dari guru mengenai gerakan-gerakan shalat.

4. Komponen evaluasi

Evaluasi atau penilaian merupakan komponen terakhir dan utama dalam perumusan program pembelajaran. Mengapa? Sebab tujuan utama dari pelaksanaan evaluasi adalah untuk mengetahui seberapa jauh pencapaian tujuan pembelajaran dan untuk mengetahui mutu dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kedua hal tersebut akan ditinjau ulang dalam evaluasi, dengan pertimbangan relevan tidakkah pencapaian tujuan dan kualitas proses pembelajaran dengan komponen tujuan dan isi pelajaran yang telah dirumuskan. Sebagai contoh: Jika tujuan

pembelajaran yang dirumuskan “agar peserta didik mampu menjelaskan dan memberi contoh bahwa kurikulum sebagai suatu sistem”, maka bahan pelajarannya adalah “kurikulum sebagai suatu sistem”. Proses pembelajaran yang dilakukan yaitu peserta didik menyimak penjelasan dari dosen, melakukan tanya jawab dan diskusi kelompok untuk merumuskan komponen-komponen kurikulum sebagai suatu sistem. Maka evaluasinya bukan “Sebutkan komponen-komponen kurikulum”, akan tetapi “Jelaskan bahwa kurikulum merupakan suatu sistem dan beri contoh konkrit rumusan tiap komponennya.” Jelas? Pembahasan mengenai evaluasi pembelajaran lebih jauh akan dibahas pada BAB VII.

BAB II

DIMENSI KURIKULUM

Tujuan Pembelajaran:

Setelah proses pembelajaran, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Memahami beberapa dimensi kurikulum.
2. Dapat memberikan contoh setiap dimensi kurikulum secara singkat.
3. Memahami fungsi pendidikan menurut orientasi transmisi, transaksi dan transformasi.
4. Dapat menjelaskan secara singkat implikasi masing-masing orientasi tersebut ke dalam kurikulum.
5. Memahami aplikasi ketiga orientasi tersebut di dalam kurikulum di Indonesia.

A. Dimensi Kurikulum

Ditinjau dari dimensinya, beberapa pendapat menyatakan kurikulum terdiri atas lima dimensi, yakni: kurikulum ideal, kurikulum dokumen atau desain, kurikulum aktual, kurikulum tersembunyi dan kurikulum sebagai hasil. Berikut pembahasan jelas dan singkat dari tiap dimensi kurikulum.

1. Kurikulum ideal

Kurikulum ideal ditafsirkan sebagai sebuah pedoman atau arah berpikir suatu pelaksanaan, perencanaan dan penilaian sebuah pembelajaran yang terkandung dalam dokumen kurikulum (Sanjaya, 2013: 22). Kurikulum ini juga diartikan sebagai penunjuk arah dalam penyelenggaraan pendidikan yang

berisi tujuan-tujuan yang harus tercapai (Suhendra, 2019: 26). Dimana kurikulum ideal ini berwujud sebuah desain akan keinginan atau cita-cita, yang mana nantinya diupayakan agar cita-cita tersebut tercapai. Misalnya, memiliki untuk menciptakan lembaga pendidikan formal yang menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan budi pekerti. Maka, realisasikanlah visi tersebut dengan misi dengan sungguh-sungguh secara optimal. Sehingga, apa yang dicita-citakan tadi akan menjadi kenyataan. Kurikulum ideal ini tak terlepas dari berbagai pertimbangan sebagai fondasinya yang disebut sebagai dasar atau landasan dan biasanya dirumuskan dalam bentuk dari profil lulusan dan visi. Seperti yang tadi telah dicontohkan, visi tersebut masih perlu dijabarkan lebih konkret supaya lebih jelas dan relatif mudah dijabarkannya menjadi profil lulusan. Dari profil lulusan itulah selanjutnya dijabarkan ke dalam tujuan lembaga dan capaian pembelajarannya. Jadi, kurikulum ideal inilah yang akan dikembangkan dalam kurikulum desain atau dokumen.

2. Kurikulum dokumen atau desain

Kurikulum desain atau dokumen inilah yang sebelumnya telah kita gambarkan di atas. Tentunya, kurikulum desain ini memiliki empat komponen pokok yang berfungsi sebagai pedoman proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Adapun aspek-aspek penting yang dibahas, seperti: tujuan dan kompetensi, struktur kurikulum, kegiatan dan pengalaman belajar, organisasi kurikulum, manajemen kurikulum, hasil belajar dan sistem evaluasi (Arifin, 2011: 9). Kurikulum desain ini akan dirumuskan menjadi struktur program sistematis yang memuat berbagai mata pelajaran dengan pembagian bobot studi per mata pelajaran, semester dan

tingkatan kelasnya. Di sekolah-sekolah pembagian bobot studi ini biasanya dinyatakan dengan jumlah mata pelajaran per hari dalam seminggu dibawah bimbingan guru. Misalnya, peserta didik harus mempelajari 3 mata pelajaran per hari dengan durasi pembelajaran selama 2 jam. Lain lagi, jika kita mengambil contoh bobot studi di perguruan tinggi yang dinyatakan dalam jumlah satuan kredit semester (SKS). Misalnya, bobot atau beban studi mata kuliah Kurikulum dan Pembelajaran sebesar 3 SKS. Artinya setiap peserta didik yang menempuh mata kuliah tersebut wajib mengikuti kuliah tatap muka dengan dosen dalam satu pertemuan selama 3 x 50 menit selama satu semester. Selanjutnya untuk setiap mata pelajaran atau mata kuliah disusun programnya yang berisi empat komponen pokok kurikulum seperti yang telah didiskusikan di atas, yang disebut silabi atau silabus. Untuk keperluan pelaksanaan pembelajaran tiap pertemuan maka silabi tersebut dijabarkan ke dalam rencana yang lebih rinci dan lebih konkret sebagai pedoman guru mengajar yang disebut rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau kalau di PAUD disebut rencana kegiatan harian (RKH) dan di perguruan tinggi disebut satuan acara perkuliahan (SAP). Di samping silabi dan RPP boleh saja, bila dianggap perlu, disusun pula rencana mingguan.

3. Kurikulum aktual

Setelah adanya kurikulum ideal sebagai pedoman dan kurikulum desain sebagai dokumen tertulis. Maka, perlulah adanya implementasi dari bentuk rencana tersebut yakni kurikulum aktual. Kurikulum aktual ini maksudnya ialah kurikulum yang terlaksana di sekolah yang merujuk pada kurikulum ideal (Suhendra, 2008: 27) atau disebut sebagai pembelajaran. Kurikulum aktual inilah sebenarnya yang dapat dikatakan

sebagai kurikulum yang hakiki. Mengapa demikian? Sebab berkat proses pembelajaran itulah peserta didik memperoleh perubahan perilaku dan pengetahuan. Jadi, sesungguhnya kita ingin mengetahui bagaimana sebuah kurikulum itu berjalan atau tidak di sekolah, maka lihatlah bagaimana keefisienan proses pembelajaran yang terjadi dalam kelas. Oleh karena itu, kurikulum aktual ini menjadi kurikulum bentuk nyata yang dapat dilaksanakan oleh guru sesuai kondisi yang ada (Sanjaya, 2013: 24). Mengapa dikatakan sesuai kondisi? Sebab, setiap peserta didik memiliki tingkat kephahaman yang berbeda-beda. Sehingga, guru sebagai penyalur ilmu tentu harus mampu memahami situasi dan menyesuaikannya. Itu pulalah antara lain yang menyebabkan prestasi setiap peserta didik dalam setiap mata pelajaran berbeda-beda, padahal kurikulumnya sama dan gurunya-pun sama. Walaupun begitu bukan berarti bahwa prestasi peserta didik hanya dipengaruhi oleh faktor kurikulum aktual itu saja, masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya. Itulah sebabnya dapat dikatakan bahwa situasi pembelajaran itu bersifat unik. Seperti telah didiskusikan di atas bahwa dalam proses pembelajaran melibatkan berbagai unsur, ialah peserta didik itu sendiri, guru, bahan ajar, media dan alat pelajaran, tempat bahkan suasana belajar itu pun mempengaruhinya.

4. Kurikulum sebagai hasil

Kurikulum sebagai hasil tidak lain ialah berupa perubahan perilaku peserta didik sebagai hasil belajar yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Kiranya tidak perlu didiskusikan kembali apa yang dimaksud kognitif, afektif dan psikomotor, di atas telah kita diskusikan.

5. Kurikulum tersembunyi

Kurikulum tersembunyi ialah suatu aturan dan pengalaman peserta didik yang tidak tertulis, namun turut mempengaruhi proses pembelajaran (Nasution, 2012: 5), baik secara kualitas maupun kuantitas. Dengan demikian, kurikulum implisit ini menjadi suatu perangkat atau alat penting dalam melahirkan pendidikan secara tidak terencana pada peserta didik (Suhendra, 2019: 29). Biasanya kurikulum tersembunyi dilakukan oleh peserta didik yang mempunyai dorongan belajar yang lebih kuat. Mereka mempunyai inisiatif sendiri atau kelompok untuk melakukan berbagai pengalaman belajar. Kurikulum tersembunyi ini mempunyai pengaruh besar dalam membentuk karakter peserta didik, karena dapat berkontribusi penting dalam perkembangan dan pembentukan nilai-nilai, sikap dan persepsi peserta didik (Ansyar, 2015: 34). Kurikulum tersembunyi yang baik ialah yang berkaitan dengan tujuan kurikulum yang telah dirancang. Akan tetapi, kurikulum tersembunyi sulit dievaluasi karena kurikulum tersembunyi ini dilakukan oleh peserta didik di luar program yang telah dibuat oleh guru dan dilaksanakan di luar sepengetahuan guru di luar jadwal pertemuan belajar.

B. Orientasi Kurikulum

Berdasarkan yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa kurikulum merupakan suatu rencana yang disusun dan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses pembelajaran dan tujuan tentu bergantung pada orientasi pendidikan yang diinginkan atau arah yang menjadi sasaran.

Secara umum, berdasarkan orientasinya kurikulum terbagi ke dalam tiga orientasi atau posisi, ialah *Transmission Position*, *Transaction Position* dan *Transformation Position* (Miller, 1985).

Fungsi dan proses pembelajaran masing-masing posisi tersebut memiliki perbedaan dalam hal tujuan pendidikan, tentang peserta didik, proses pembelajaran, lingkungan belajar, peranan guru, dan evaluasi.

- Tujuan pendidikan: Setiap orientasi memiliki tujuan utama yang menjadi penekanannya.
- Tentang peserta didik: Setiap orientasi memiliki pandangan yang berbeda tentang peserta didik. Ada yang menganggapnya sebagai agen aktivitas, sementara yang lain berpendapat bahwa peserta didik relatif pasif sebagai penerima.
- Proses belajar: Proses pembelajaran yang terjadi dalam kelas tentu bervariasi, ada yang menekankan pada pengembangan pribadi peserta didik, ada yang menekankan pada perubahan perilaku secara eksternal (*behavioral orientation*).
- Lingkungan belajar: Setiap orientasi memiliki pandangan khusus bagaimana seharusnya lingkungan belajar dibangun dan media serta alat pelajaran yang bagaimana yang dipandang cocok.
- Peranan guru: Banyak sekali pandangan berbagai orang tentang peranan guru. Ada yang berpendapat bahwa peranan guru sangat dominan dengan kecenderungan sebagai “direktur” belajar. Adapula yang berpendapat bahwa guru berperan sebagai penyalur ilmu saja atau sebagai orangtua kedua di sekolah.
- Tentang evaluasi: Pada setiap orientasi, evaluasi yang akan dilaksanakan tentu memiliki perbedaan dari segi pendekatan. Ada yang menggunakan pendekatan dengan didasarkan pada kriteria tertentu (*criterion –referenced*

test), sementara yang lain lebih menekankan pada evaluasi yang lebih terbuka.

1. **Posisi transmisi (*Transmission position*)**

Menurut posisi transmisi fungsi pendidikan ialah meneruskan atau mewariskan fakta-fakta, budaya, keterampilan dan nilai-nilai kepada peserta didik. Bahan pelajaran berpusat pada buku, pembelajaran didominasi oleh kegiatan guru, peran peserta didik lebih cenderung hanya sebagai penerima yang relatif “pasif”. Padahal anak-anak cenderung belajar lebih banyak secara langsung dari pengalaman dan pengetahuan yang didapat dari keluarga dan teman sebayanya (Hedges, Cullen dan Jordan, 2011: 188). Sebagai implikasinya, kurikulum disusun, dikembangkan dan diimplementasikan untuk mencapai sejumlah fakta, budaya, nilai-nilai dan keterampilan tertentu. Isi kurikulum disusun secara sistematis dan logis. Metode pembelajaran yang digunakan pun didominasi oleh penggunaan metode tradisional. Dimana guru berperan aktif “menuangkan” bahan pelajaran secara sistematis yang bersumber dari buku tertentu (*subject orientation*). Interaksi antara peserta didik dengan guru atau dengan teman-temannya hampir tidak terjadi. Padahal, minat dan bakat anak cenderung distimulasikan dari teman sebayanya (Hedges, Cullen dan Jordan, 2011: 195). Peserta didik tidak diberi kesempatan untuk mencari sendiri bahan ajar melalui membaca berbagai sumber dan mengamati serta melakukan penelitian. Berdasarkan isi dari kurikulum, seorang guru harus dapat memberikan versi gambaran ilmu dan pengetahuan yang sesuai agar peserta didik menjadi paham (Wahistrom, 2018: 655).

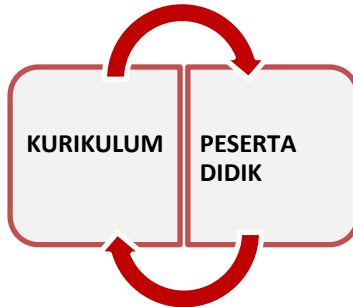
Gambar 2.1
Posisi Transmisi



2. Posisi transaksi (*Transaction position*)

Pada posisi transaksi, tiap individu telah mempunyai sebuah kemampuan intelektual dalam memecahkan masalah. Sehingga, pendidikan disimpulkan menjadi sebuah dialog antara kurikulum dengan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan. Inilah mengapa posisi transaksi menekankan bahwa kurikulum merupakan alat yang tepat dan strategis bagi peserta didik untuk melakukan pemecahan masalah (*cognitive process orientation*). Kemampuan pemecahan masalah dapat diaplikasikan ke dalam pemecahan masalah-masalah sosial dan disiplin ilmu. Paradigma posisi transaksi adalah metode ilmiah (*scientific method*).

Gambar 2.2
Posisi Transaksi

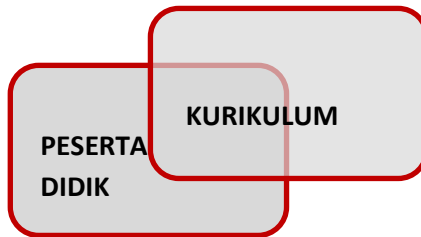


Dari segi filosofis, posisi transaksi pada gambar di atas dipengaruhi oleh pendapat John Dewey. Ia mengemukakan bahwa metode ilmiah (*scientific method*) dapat diaplikasikan dalam masalah-masalah yang bersifat luas (Miller, 1985: 6-8).

3. Posisi Transformasi (*Transformation position*)

Ketika mengajar, maka kita berupaya untuk melakukan suatu perubahan sosial dan membentuk kepribadian peserta didik. Oleh karena itu, posisi transformasi ini terfokus pada bagaimana perubahan personal dan sosial (*humanistic and social change orientations*) peserta didik dengan kurikulum di sekolah.

Gambar 2.3
Posisi Transformasi



Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa posisi transformasi ini mampu menghubungkan dua pola *instruksional* yang berbeda. Dimana pendidikan harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan dirinya dan pendidik harus bersikap lebih kritis terhadap peranan sekolah dalam masyarakat dan sosial (Miller dan Seller, 1985: 4-8).

C. Orientasi Pendidikan di Indonesia

Berdasarkan uraian dari ketiga orientasi pendidikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa ketiga orientasi tersebut dapat diaplikasikan dalam kurikulum di Indonesia sesuai dengan kompetensi atau tujuan yang harus tercapai. Pelaksanaan dan tingkat kecocokan peserta didik sesuai dengan hasil kompetensi yang dicapai berbeda-beda, ada yang lebih cocok dalam posisi transaksi, ada yang cenderung cocok dengan posisi transmisi atau transformasi. Itu semua tergantung pada diri peserta didik masing-masing. Sebagai contoh, penanaman nilai atau keterampilan tertentu dalam materi Pendidikan Agama Islam, pasti akan cenderung lebih cocok dengan posisi transmisi. Karena, peserta didik tidak perlu berpikir kreatif

melalui interaksi dengan lingkungannya untuk mencari yang lebih baik, karena nilai-nilai tersebut bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis yang tidak perlu diragukan kebenarannya. Peserta didik tinggal menerima dan mengamalkannya saja.

Sama halnya dengan budaya yang harus dilestarikan agar tidak punah, karena mengandung nilai-nilai luhur yang tidak bertentangan dengan ajaran agama. Namun, berbeda dengan sains, seperti Matematika dan IPA, dimana kurikulumnya lebih cenderung cocok dengan posisi transaksi. Karena, peserta didik harus lebih aktif dalam berpikir melalui diskusi, percobaan dan memecahkan berbagai persoalan. Selain itu, posisi transaksi ini juga cocok untuk materi Pendidikan Sosial. Peserta didik tentu berhak untuk mengaktualisasikan bakat yang dimilikinya dengan berbagai proses dan cara yang berbeda (Hayati dan Purnama, 2019: 40). Oleh karena itu, kenyataan inilah yang perlu dipertimbangkan dalam pengembangannya agar peserta didik mendapatkan kebebasannya untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Namun, kebebasan yang dimiliki peserta didik memerlukan sebuah batasan dan pengawasan. Di sinilah peran guru sebagai pembimbing sekaligus pengawas diperlukan dan peran kurikulum dalam mengakomodirnya, meliputi tujuan, isi, proses dan evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2005. *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru
- Ansyar, Mohammad. 2015. *Kurikulum: Hakikat, Fondasi, Desain dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana
- Arifin, Zainal. 2011. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Brady, Laurie. 1990. *Curriculum Development*. Sydney: Prentice Hall of Australia Pty Ltd
- Callahan, Joseph F., Clark, Leonard H. 1983. *Foundation of education*. New York: McMillan Publishing Co. Inc
- Chatib, Munif. 2012. *Orangtuanya Manusia: Melejitnya Potensi dan Kecerdasan dengan Menghargai Fitrah Setiap Anak*. Bandung: PT Mizan Pustaka
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya
- Djadjuri, Djadja., Saepuloh, Luthpi., Rizal, Setria Utama. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran Jilid 1 Kurikulum*. Bekasi: CV. Nurani
- Djadjuri, Djadja., Saepuloh, Luthpi., Rizal, Setria Utama. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran Jilid 2 Pembelajaran*. Bekasi: CV. Nurani
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan, Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Drajat, Zakiyah. 2006. *Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fatkhurrohman, Mohammad., dkk. *Pengembangan perangkat pembelajaran teknik digital berbasis project based learning di jurusan pendidikan teknik elektro*. Jurnal Pendidikan Vokasi. Volume 7, No. 1, Februari 2017; e-ISSN: 2476-9401

- Fatonah, Siti. *Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Auntenik Kurikulum 2013*. Jurnal AL-BIDAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar Islam. Vol. 8 Nomor 2. Desember 2016; ISSN: 2085-0034
- Gilstrap., Martin. 1975. *Current Strategies For Teachers*. California: Goodyear Publishing Company, Inc
- Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2008. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hamalik, Oemar. 2012. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hayati, Miratul., Purnama, Sigit. 2019. *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Depok: Rajawali Press
- Hidayat, Soleh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Idi, Abdullah. 2010. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Ahmad, HM., Dkk. 1998. *Pengembangan Kurikulum di Perguruan Tinggi*. Bandung: Pustaka Setia
- Hurlock, Elizabeth. 1980. *Developmental Psychology diterjemahkan oleh Istiwidayanti dan Soedjarwo*. Jakarta: Erlangga
- Joyce, Bruce., Weil, Marsha. 2000. *Models of Teaching*. London: Allyn & Bacon
- Jannah, Rodhatul. 2009. *Media Pembelajaran*. Palangka Raya: Antasari Press
- Kaber, A. 1988. *Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Depdikbud
- Karismanto, Teknik. 2003. *Model Dan Strategi Pembelajaran Dalam Matematika*. Yogyakarta

- Kunandar. 2013. *Penilaian Authentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali pers
- Ladjud, Hafni. 2005. *Pengembangan Kurikulum Menuju Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Quantum Teaching
- Lazwardi, Dedi. Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan. Dalam jurnal *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam Vol. 7 No. 1, Juni 2017*
- Lewis, Saylor Alexander. 1981. *Curriculum Planning For Better Teaching and Learning*. Japan: Holt. Saunder
- Longstreet, Wilma. S., Shane. Harold. G. 1993. *Curriculum for a New Millennium*. Boston : Allyn and Bacon
- Majid, Abdul. 2014. *Penilaian Autentik: Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Marwanto, Arif., Djatmiko, Riswan Dwi. *Evaluasi Pelaksanaan Praktik Oxy-Acetylene Welding di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin: Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, volume 22, nomor 2, Oktober 2014: ISSN: 2477-2410
- Markova, Dawna. 2007. *Temukan dan Lesatkan Kelebihan Anakkku: Pendekatan Baru dan Luar Biasa untuk Melejitkan Potensi Anak Anda*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta
- Miarso, Yusufhadi. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media
- Miller, John P., Seller, Wayne,. 1985. *Curriculum; Perspective and Practice*. London: Longma
- Mudyahardo, Redja. 2001. *Landasan-Landasan Filosofis Pendidikan*. Bandung: Fakultas Ilmu Pendidikan UPI
- Muhaimin. 2008. *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah dan Madrasah*. Edisi I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Muhaimin. 2010. *Pengembangan Kurikulum Agama Islam*. Jakarta: Grafindo Persada

- Mulyasa, E. 2002 *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Nasution, S. 1982. *Asas-asas Kurikulum*. Bandung: Jemmars
- Nasution. S. 1986. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung : Penerbit Alumni
- Nasution, S. 1995. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Print, Murray. 1993. *Curriculum Development and Design*. Australia: Allen and Unwin
- Rizal, Setria Utama. *Efektifitas Pembelajaran Berbasis Web dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran TIK SMP*. Utile: Jurnal Kependidikan. Volume I, Nomor 1, Juni 2015; ISSN: 2460-2086
- Rizal, Setria Utama. dkk. 2016. *Media Pembelajaran Edisi Revisi*. Bekasi : CV. Nurani
- Rowntree, Derek. 1982. *Educational Technology in Curriculum Development*. London, New York, Sydney: Harper & Row, Publisher
- Rusman. 2008. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: Mulia Mandiri Press
- Dakir, S. 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Renika Cipta
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Jakarta : Quantum Teaching

- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bandung: Kencana
- Sarinah. 2018. *Pengantar Kurikulum*. Yogyakarta: Deepublish
- Schubert. William.H. 1987. *Curriculum: Perspective, Paradigm, and Possibility*. Chicago: Macmillan Publishing Company
- Shaleh, Abdul Rachman. 2004. *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa, Visi, Misi dan Aksi*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Subandiyah. 1993. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta: Grafindo Persada
- Suhardan, Dadang, dkk. 2013. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suhendra, Adi. 2019. *Implementasi Kurikulum dalam Pembelajaran SD/MI*. Padangsidempuan: Prenadamedia Group
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2001. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: Rosdakarya
- Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Sumadi, Suryabrata. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali
- Sumantri, Herman. 1993. *Perekayasa Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandung: Aksara
- Sumantri, Mulyani & Johar Permana. 1999. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
- Sunarti, Selly Rahmawati. 2014. *Penilaian dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Surya, Mohammad. 2003. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Yayasan Bakti Winaya

- Suryana, Dadan. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Praktik Pembelajaran*. Padang: UNP Press Padang
- Susilana, R. Dkk. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UPI.
- Sutopo, Hendayat & Westy Soemanto. 1993. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Syarif, A. Hamid. 1993. *Pengenalan Kurikulum*. Pasuruan: Garuda Buana Indah
- Syah, Muhibbin. 2001. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2013. *Kurikulum & Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional
- Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Uno, Hamzah, B. 2012. *Teori Motivasi & Pengukuran*. Jakarta: Bumi Akasara
- Uswatun, Din Azwar., dkk. *Implementasi Computer Assisted Instructional Model Games Pada Integrated Science di SD*. UMMI: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Teknologi. Vol. X Nomor 3. Desember 2016; ISSN: 1907-7750
- Wasliman, Lim. 2007. *Modul Problematika Pendidikan Dasar*. Bandung: PPS Pendidikan Dasar UPI
- Wiles, Jon. Bondi, Joseph. 1989. *Curriculum Development, A Guide to Practice*. Ohio: Merrill Publishing Company
- Zais. Robert.S. 1976. *Curriculum: Principles and Foundation*. New York: Harper & Row, Publishers
- Wahlström, Ninni (2018) When transnational curriculum policy reaches classrooms – teaching as directed exploration,

Journal of Curriculum Studies, 50:5, 654-668, DOI:
10.1080/00220272.2018.1502811

Bray, Mark., Nutsa Ko bakhidze, Magda., Zhang, Wei & Liu, Junyan (2018): The hidden curriculum in a hidden marketplace: relationships and values in Cambodia's shadow education system, Journal of Curriculum Studies, DOI: 10.1080/00220272.2018.1461932

Hedges, Hellen., Cullen, Joy & Jordan, Barbara (2011) Early years curriculum: funds of knowledge as a conceptual framework for children's interests, Journal of Curriculum Studies, 43:2, 185-205, DOI: 10.1080/00220272.2010.511275

Young, Michael (2013) Overcoming the crisis in curriculum theory: a knowledge- based approach, Journal of Curriculum Studies, 45:2, 101-118, DOI: 10.1080/00220272.2013.764505

LAMPIRAN

“RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN (RPP) KELAS 2”

Nama : Lina Izza Mazida
Satuan Pendidikan : MIN Al-MUKMIN
Kelas / Semester : II / 1
Tema : **2 (Dua)** Bermain di Lingkunganku
Sub Tema : Bermain di Lingkungan Rumah
Pembelajaran Ke : 4
Alokasi Waktu : 15 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.2 Menguraikan kosa kata dan konsep tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan atau eksplorasi lingkungan.

SBdP

4.2 Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.

C. Indikator

Bahasa Indonesia

1. Melakukan pengamatan sederhana tentang keragaman benda di lingkungan sekitar dengan benar.
2. Menyebutkan isi teks yang dibacakan berkaitan dengan keragaman benda di sekitar dengan rinci.

SBdP

1. Menentukan panjang dan pendek irama lagu dengan benar.
2. Memainkan/menyuarakan panjang dan pendek nada pada lagu anak dengan benar.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks percakapan, siswa dapat menyebutkan isi teks yang dibacakan berkaitan dengan keragaman benda di sekitar dengan rinci.
2. Dengan mengamati lingkungan sekitar siswa mampu menyebutkan keragaman benda dengan benar.

3. Dengan memperhatikan guru mencontohkan lagu siswa dapat Memainkan/menyuarakan panjang dan pendek nada pada lagu anak dengan benar.

E. Materi Ajar

- Menyanyikan lagu dengan memperhatikan panjang pendek bunyi dan tekanan kuat lemah pada lagu anak.
- Melakukan pengamatan sederhana tentang keragaman benda di lingkungan sekitar, (Padat: kayu, meja, kursi, lemari dll) (Cair: air, minyak, oli, bensin dll) .
- Mengelompokkan keragaman benda di lingkungan sekitar berdasarkan bentuknya (padat = Tetap) dan (cair = berubah menyesuaikan tempat).

F. Metode Pembelajaran

Small group discussion, Index card match, ceramah, tanya jawab.

G. Sumber, Media, dan Alat

1. Sumber

- a. Buku Siswa Tema : Bermain di Lingkunganku Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- b. Internet

2. Media

- Teks lagu “Berdayung”
- Teks percakapan antara Adik dan Ibu

3. Alat

- Spidol
- Papan tulis

- LCD

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (3 menit)

- a. Guru mengucapkan salam dan mengajak berdoa bersama
- b. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- c. Guru membuat kaitan antara materi pelajaran sebelumnya dengan materi yang akan di sampaikan.
- d. Guru membuat kaitan antara materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.
- e. Guru menyampaikan materi pokok dan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (10 menit)

- a. Siswa di ajak untuk menyanyikan lagu “Berdayung” dengan terlebih dahulu dengan dicontohkan oleh guru **(mengamati)**
- b. Siswa bersama-sama mengikuti irama dan ketukan yang dicontohkan guru **(mencoba)**
- c. Siswa mencoba menyanyikan lagu “Berdayung” **(mencoba)**

- d. Siswa mengamati benda-benda yang ada di sekitarnya dan menyebutkan apa saja benda yang ada di sekitarnya. **(menalar)**
- e. Setelah menyebutkan nama-nama benda siswa membaca teks percakapan ibu dan adik **(menalar)**
- f. Siswa menyebutkan nama benda yang ada pada teks percakapan antara ibu dan adik **(menalar)**
- g. Siswa mengamati guru mencontohkan sifat benda dengan menggunakan benda-benda di sekitar. **(mengamati)**
- h. Siswa bersama guru menyebutkan dan mengelompokkan nama benda berdasarkan bentuk benda. **(menalar)**
- i. Guru membentuk kelompok berjumlah 2 kelompok dengan masing-masing berisi 3 orang siswa
- j. Siswa berdiskusi dengan sesama teman kelompoknya mencoba mengelompokkan gambar benda yang sesuai dengan bentuk dan sifatnya melalui media yang disiapkan guru **(mencoba)**
- k. Perwakilan siswa tiap kelompok menunjukkan hasil kerja kelompoknya di depan kelas **(mengkomunikasi)**
- l. Siswa menanyakan apa yang tidak dipahami. **(menanya)**
- m. Siswa mencoba menjawab soal pertanyaan yang dibagikan oleh guru **(mencoba)**

3. Kegiatan Penutup (2 Menit)

- a. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.
- b. Guru melaksanakan penilaian terkait dengan materi yang telah diajarkan.
- c. Guru memberikan refleksi kepada siswa
- d. Guru memotivasi peserta didik untuk tetap giat belajar.
- e. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah bersama-sama.
- f. Guru mengucapkan salam.

I. Penilaian

A. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap : Lembar Observasi
2. Penilaian Pengetahuan : Tes
3. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada sikap setiap siswa yang terlihat.

No	Nama Siswa	Jujur		Disiplin		Tanggung Jawab		Santun		Peduli		Percaya Diri	
		T	B T	T	B T	T	BT	T	B T	T	BT	T	BT
1													
2													
3													

Keterangan:

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

2. Pengetahuan

Skor maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Panduan Konversi Nilai:

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

- a. Menjawab pertanyaan berdasarkan teks percakapan antara Ibu dan Beni
1. Bentuknya menyerupai gelas. (skor 25)
 2. Bentuknya menyerupai botol. (skor 25)
 3. Bentuknya menyerupai mangkuk. (skor 25)
 4. Minyak, susu, sirup, dan lain-lain. (skor 25)

3. Keterampilan

- a. Menyanyikan lagu anak

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Penguasaan Lagu	Hafal seluruh Syair lagu, rama, dan tekanan kuat lemah tepat.	Hafal seluruh Syair lagu, irama, dan tekanan kuat lemah kurang tepat atau sebaliknya	Hafal sebagian Kecil syair lagu	Belum mampu menghafal syair lagu
2	Kepercayaan Diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum menunjukkan kepercayaan diri

b. Menuliskan hasil pengamatan sederhana tentang keragaman benda

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Kejelasan hasil pengamatan	Keseluruhan hasil pengamatan ditulis dengan rinci dan jelas	Sebagian besar hasil pengamatan ditulis dengan rinci dan jelas	Hasil pengamatan belum ditulis dengan rinci dan jelas	Seluruh isi Tulisan belum sesuai pengamatan
2	Ketepatan Ejaan	Seluruh tulisan menggunakan ejaan yang tepat	Setengah atau lebih tulisan menggunakan ejaan yang tepat	Kurang dari setengah tulisan menggunakan ejaan yang tepat	Seluruh tulisan belum menggunakan ejaan yang tepat

LAMPIRAN

“RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN (RPP) KELAS 5”

Nama : Lina Izza Mazida
Satuan Pendidikan : MIN 2 Kota Palangka Raya
Kelas / Semester : 5 /1
Tema : **2 (Dua)** Udara Bersih Bagi Kesehatan
Sub Tema : **2 (Dua)** Udara Bersih Bagi Pernapasan
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 1 Hari (4 x 35 Menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

IPA

- 3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia.
- 4.2 Membuat model sederhana organ pernapasan manusia

Bahasa Indonesia

- 3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana
- 4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku

C. INDIKATOR

- 3.2.1 Menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana dan mengapa.
- 4.2.1 Menuliskan dalam bentuk tabel informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa
- 3.2.1 Menunjukkan penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia

4.2.1 Membuat bagan penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia

D. TUJUAN

1. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang penyebab terjadinya gangguan pada organ pernapasan manusia.
2. Dengan mencari informasi dari teks bacaan, siswa mampu membuat bagan penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia.
3. Dengan membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa.
4. Dengan menuliskan dalam bentuk tabel, siswa mampu mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa.

E. MATERI

1. Teks tentang gangguan alat pernafasan (Negeri Dongeng wabah flu)
2. Teks dan gambar pencemaran udara di lingkungan sekitar

F. METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode Pembelajaran : *small grup discussion, make a match, Tanya jawab, dan ceramah.*

G. ALAT, MEDIA, DAN SUMBER

- Alat : Papan tulis, spidol, dan LCD
- Media : Teks bacaan gangguan pernafasan dan pencemaran udara (ppt)
- Sumber : 1. Buku Pendamping teks pelajaran Tema 2 Kelas 5 (Buku Tematik Kurikulum 2013, Solo: Tiga serangkai pustaka mandiri, 2019)
2. Internet

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Guru memberikan salam dan mengajak berdoa, Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. Guru membahas kembali tentang pembelajaran yang lalu tentang udara bersih dan organ pernafasan manusia Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari Menyampaikan tujuan pembelajaran.	15 Menit
Inti	Siswa mencoba membentuk beberapa kelompok kecil di dalam kelas sesuai instruksi yang diberikan guru (mencoba) Siswa membaca teks yang terdapat di buku secara berkelompok dan bergantian dengan di bombing guru (mencoba)	110 menit

<p>Penutup</p>	<p>Perwakilan kelompok menyampaikan hasil dari yang di baca kepada teman kelompok yang lain (mengkomunikasikan)</p> <p>Siswa mendengarkan guru menerangkan tentang penggunaan kata (apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana) (mengamati)</p> <p>Siswa mencoba berdiskusi untuk mengerjakan tugas memasang kartu informasi teks yang di berikan guru (mencoba)</p> <p>Siswa bersama guru mengoreksi hasil dari diskusi kelompok (mengkomunikasikan)</p> <p>siswa mengamati teks dan gambar pada LCD (mengamati)</p> <p>siswa menyampaikan apa yang di dapat dari hasil pengamatan teks dan gambar (menalar)</p> <p>siswa membuat model bagan tentang gangguan pernafasan (mencoba)</p> <p>Siswa menanyakan apa yang belum di pahami dari materi yang di sampaikan (menanya)</p> <p>Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>Penilaian hasil pembelajaran</p> <p>Guru melakukan refleksi pembelajaran.</p> <p>guru memotivasi untuk giat belajar dan mengingatkan untuk pentingnya hidup bersih dan menjaga kesehatan.</p> <p>peserta didik bersama guru membaca do'a selesai pembelajaran</p> <p>guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.</p>	<p>15 menit</p>
-----------------------	--	-----------------

LAMPIRAN

“RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 KELAS 5”

Nama	: Lina Izza Mazida
Satuan Pendidikan	: MIN 2 Kota Palangka Raya
Kelas / Semester	: 5 /1
Tema	: 3 (Tiga) Makanan Sehat
Sub Tema	: 1 (Satu) Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi waktu	: 1 Hari (3 x 35 Menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

IPA

- 3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.3 Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

Bahasa Indonesia

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- Menceritakan suatu peristiwa saat mengonsumsi suatu makanan
- Menggali informasi tentang makan yang dikonsumsi
- Menjelaskan makna iklan dan menemukan kata kunci

IPA

- Mengelompokkan makanan berdasarkan jenisnya
- Menentukan organ pencernaan pada hewan dan fungsinya

D. TUJUAN

1. Dengan mengamati gambar iklan yang disajikan, siswa mampu mengidentifikasi kata kunci pada iklan media cetak.
2. Dengan menuliskan hasil pengamatan terhadap iklan media cetak dalam bentuk peta pikiran, siswa mampu melaporkan hasil pengamatannya.
3. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang organ-organ pencernaan hewan.
4. Dengan berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu menjelaskan organ-organ pencernaan hewan dan fungsinya.

E. MATERI

1. Teks tentang organ pencernaan hewan dan fungsinya
2. Gambar iklan makanan sehat

F. METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode Pembelajaran : *small grup discussion*, Tanya jawab, dan ceramah.

G. ALAT, MEDIA, DAN SUMBER

Alat : Papan tulis, spidol, dan LCD

Media : Organ pencernaan hewan dan gambar iklan makanan sehat (ppt)

Sumber :

1. Buku pedoman guru tema 3 makanan sehat, kementerian pendidikan dan kebudayaan edisi revisi Jakarta, 2017.
2. Buku pendamping tema 3 Makanan Sehat kelas 5 pegangan guru
3. Internet

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa,2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.3. Guru membahas kembali tentang pembelajaran yang lalu tentang udara bersih dan organ pernafasan manusia4. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari5. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 Menit

<p>Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mencoba membentuk beberapa kelompok kecil di dalam kelas sesuai instruksi yang diberikan guru (mencoba) 2. Siswa membaca teks yang terdapat di buku secara berkelompok dan bergantian dengan di bimbing guru (mencoba) 3. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil dari yang di baca kepada teman kelompok yang lain (mengkomunikasikan) 4. Siswa mengamati ppt guru menerangkan tentang iklan makanan sehat (mengamati) 5. Siswa mencoba berdiskusi untuk menggali informasi dari iklan (mencoba) 6. Siswa bersama guru mengoreksi hasil dari diskusi kelompok (mengkomunikasikan) 7. siswa mengamati teks dan gambar pada LCD tentang organ pencernaan hewan (mengamati) 8. siswa menyampaikan apa yang di dapat dari hasil pengamatan teks dan gambar (menalar) 	<p>80 menit</p>
--------------------	--	-----------------

	<p>9. siswa membuat bagan sistem pencernaan beserta nama dan fungsi (mencoba)</p> <p>10. Siswa menanyakan apa yang belum di pahami dari materi yang di sampaikan (menanya)</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Penilaian hasil pembelajaran 3. Guru melakukan refleksi pembelajaran. 4. guru memotivasi untuk giat belajar dan mengingatkan untuk pentingnya hidup bersih dan menjaga kesehatan. 5. peserta didik bersama guru membaca do'a selesai pembelajaran 6. guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam. 	15 menit

I. PENILAIAN

- **Jenis Penilaian**

- **Tes**
- **Non Tes**

- **Instrumen Penilaian**

Soal !

1. Apa yang kamu ketahui tentang iklan ?
2. Apa saja media yang biasanya di gunakan untuk menyampaikan sebuah iklan ?



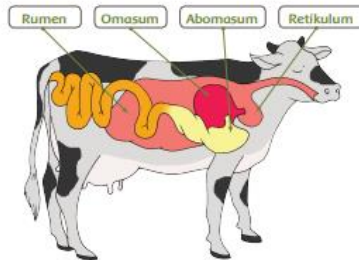
3.



Tentukan kata kunci dari gambar iklan di samping !

4. Sebutkan sistem pencernaan yang terdapat pada ikan !

5.



Tulis nama organ yang kosong dan tuliskan fungsinya !

a. Nama organ :

b. Fungsi organ :

➤ **Rubrik Penilaian**

IPA

No	Kriteria	4	3	2	1
1.	Pengetahuan tentang organ pencernaan hewan	Tepat dan lengkap dalam memenuhi 3 kriteria poster (kelengkapan organ, ketepatan posisi organ pada gambar dan ketepatan arah tanda panah yang menunjukkan perjalanan makanan)	Lengkap tapi ada satu hal yang tidak tepat	Tidak lengkap dan dua hal	Tidak lengkap dan tidak tepat
2.	Keterampilan dalam mengolah informasi baru dalam bentuk diagram	Poster sangat mudah dibaca dan sangat mudah dimengerti	Poster mudah dibaca dan mudah dimengerti	Poster mudah dimengerti tetapi agak sulit dimengerti	Poster agak sulit dibaca dan dimengerti
3.	Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingnya, sehingga dapat digunakan sebagai dana dalam rekapitulasi penilaian sikap				

Bahasa Indonesia

No	Aspek	4	3	2	1
1.	Pengetahuan tentang kata kunci dalam iklan media cetak	Tepat dan lengkap dalam menjelaskan 4 hal dalam peta pikiran (definisi kata kunci, ciri-ciri kata kunci, kata kunci dalam iklan dan alasan)	Tepat dalam menjelaskan 3 dari 4 hal peta pikiran	Tepat dalam menjelaskan 2 dari 4 hal peta pikiran	Tepat dalam menjelaskan 1 dari 4 hal peta pikiran
2.	Keterampilan dalam menyajikan informasi	Peta pikiran sangat mudah dibaca dan sangat mudah dimengerti	Peta pikiran mudah dibaca dan mudah dimengerti	Peta pikiran mudah dimengerti tetapi agak sulit dimengerti	Peta pikiran agak sulit dibaca dan dimengerti
3.	Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingnya, sehingga dapat digunakan sebagai dana dalam rekapitulasi penilaian sikap				

LAMPIRAN
“RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN
(RPP) KELAS 5”

Nama : Lina Izza Mazida
Satuan Pendidikan : MIN 2 Kota Palangka Raya
Kelas / Semester : 5 /1
Tema : **3 (Tiga)** Makanan Sehat
Sub Tema : **1 (Satu)** Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 1 Hari (4 x 35 Menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

IPA

- 3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia
- 4.3 Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia

Bahasa Indonesia

- 3.4 Menggali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik
- 4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.

SBdP

- 3.2 Memahami tangga nada
- 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik

C. INDIKATOR

- 1. Siswa mampu mengenal dan menyebutkan unsur-unsur iklan
- 2. Siswa mampu mendeskripsikan organ-organ pencernaan pada manusia.
- 3. Siswa mampu menjelaskan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor dan minor

D. TUJUAN

5. Dengan mengamati gambar iklan dan berdiskusi bersama, Siswa mampu mengenal dan menyebutkan unsur-unsur iklan
6. Dengan menggali informasi bacaan dan mengamati video tentang organ pencernaan manusia, siswa mampu mendeskripsikan organ-organ pencernaan pada manusia.
7. Dengan mencoba menyanyikan lagu yang bertanda nada mayor dan minor, siswa mampu menjelaskan ciri-ciri lagu bertanda nada mayor dan minor.

E. MATERI

1. Teks tentang organ pencernaan manusia dan fungsinya
2. Gambar iklan makanan sehat dengan menggunakan kalimat persuasif
3. Video tentang proses pencernaan manusia
4. Lagu wajib bernada mayor dan minor

F. METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode Pembelajaran : *Small grup discussion, index card match, tanya jawab, dan ceramah.*

G. ALAT, MEDIA, DAN SUMBER

Alat : Papan tulis, spidol, dan LCD

Media : Organ pencernaan manusia dan gambar iklan (ppt)

- Sumber : 1. Buku pedoman guru tema 3 makanan sehat, kementerian pendidikan dan kebudayaan edisi revisi Jakarta, 2017.
2. Buku pendamping tema 3 Makanan Sehat kelas 5 pegangan guru.
3. Internet

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa, 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 3. Guru membahas kembali tentang pembelajaran yang lalu tentang udara bersih dan organ pernafasan manusia 4. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mencoba membentuk beberapa kelompok kecil di dalam kelas sesuai instruksi yang diberikan guru (mencoba) 2. Siswa mengamati gambar di layar LCD (menyimak) 3. Siswa mendiskusikan gambar yang telah diamati secara berkelompok (mencoba) 4. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil dari diskusi di depan kelas untuk 	115 menit

	<p>disampaikan kepada teman kelompok yang lain (mengkomunikasikan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa bersama guru mengoreksi jawaban yang benar (mengkomunikasi) 6. Siswa mengamati ppt guru menerangkan tentang unsur-unsur iklan (mengamati) 7. Siswa mencoba membuat kalimat persuasif (mencoba) 8. Siswa mendengarkan guru menerangkan tentang organ pencernaan manusia (mengamati) 9. Siswa menyebutkan fungsi dari masing-masing organ pencernaan (menalar) 10. Siswa bersama teman kelompok mencoba memasang nama organ dan fungsinya (mencoba) 11. Siswa bersama guru mengoreksi hasil dari diskusi kelompok tentang memasang organ dan fungsi (mengkomunikasi) 12. Siswa bersama guru mencoba menyanyikan lagu wajib (mencoba) 13. Guru menjelaskan tentang tangga nada mayor dan minor (mengkomunikasi) 14. Siswa menanyakan apa yang belum di fahami dari materi yang di sampaikan (menanya) 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Penilaian hasil pembelajaran 3. Guru melakukan refleksi pembelajaran. 4. guru memotivasi untuk giat belajar dan mengingatkan untuk pentingnya hidup bersih dan menjaga kesehatan. 5. peserta didik bersama guru membaca do'a selesai pembelajaran 6. guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam. 	<p>15 menit</p>

PENILAIAN

- **Jenis Penilaian**

- **Tes**

- **Instrumen Penilaian**

Soal !

1. Sebutkan unsur-unsur yang terdapat pada iklan !
2. Buatlah satu contoh kalimat persuasif dengan tema “makanan sehat” !
3. Tuliskan proses pencernaan makanan pada manusia !
4. Sebutkan satu contoh lagu wajib nasional yang menggunakan tangga nada,

Mayor :

Minor

Lampiran

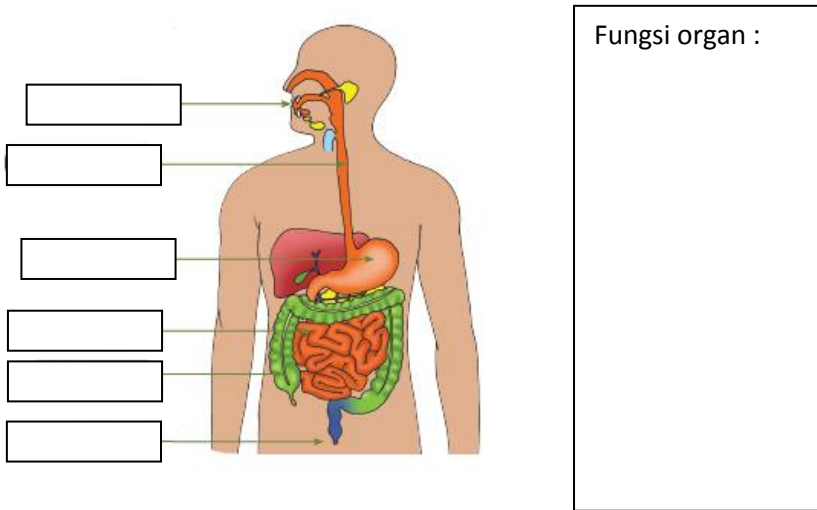
Diskusi kelompok !

Amati iklan yang guru bagikan, lalu diskusikanlah bersama teman kelompok dengan mengisi tabel di bawah ini. (Tulis nama-nama teman kelompok kalian di bagian belakang kertas)

NO	Pertanyaan	Jawaban kelompok
1	Bertutur apakah iklan tersebut ?	
2	Kepada siapa iklan tersebut ditujukan ?	
3	Apakah makna dari gambar yang ditampilkan di iklan tersebut ?	
4	Buatlah contoh kalimat persuasif yang sesuai dengan iklan tersebut !	

UNJUK KERJA !

Diskusikan bersama teman kelompok mu, nama dari setiap organ pencernaan manusia berikut kemudian tulis fungsi dari masing-masing organ tersebut ! (Tulis nama-nama kelompokmu di belakang kertas unjuk kerja)



TENGGOROKAN

LAMBUNG

USUS BESAR

ANUS

USUS HALUS

MULUT

LAMPIRAN
“RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KURIKULUM 2013 KELAS 5”

Nama : Lina Izza Mazida
Satuan Pendidikan : MIN 2 Kota Palangka Raya
Kelas / Semester : 5 /1
Tema : **4 (Empat)** Sehat itu Penting
Sub Tema : **2 (Dua)** Gangguan Kesehatan Pada Organ
Peredaran Darah
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 1 Hari (3 x 35 Menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Muatan : IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.4	Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia	3.4.1 Menjelaskan macam-macam gangguan pada peredaran darah manusia. 3.4.2 identifikasi gangguan pada organ peredaran darah manusia.
4.4	Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia	1.4.1 Mempresentasikan gambar tentang penyebab gangguan pada organ peredaran darah pada manusia.

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.6	Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Mengetahui pengertian amanat di dalam pantun.
4.6	Meliskan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Membacakan pantun hasil karya sendiri.

C. TUJUAN

1. Dengan kegiatan membaca pantun, siswa dapat menjelaskan makna dan amanat pantun dengan benar.
2. Dengan kegiatan berkreasi membuat pantun, siswa dapat menjelaskan amanat pantun buaatannya dengan benar.
3. Dengan kegiatan mencari tahu (berdiskusi), siswa dapat menjelaskan berbagai macam gangguan yang dapat mempengaruhi organ peredaran darah manusia secara rinci.

D. MATERI

1. Teks macam-macam gangguan pada organ peredaran darah manusia.
2. Pengertian tentang makna dan amanat di dalam pantun.
3. langkah-langkah dalam membuat pantun.

E. METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode Pembelajaran : *Small grup discussion, short card, tanya jawab, dan ceramah.*

F. ALAT, MEDIA, DAN SUMBER

Alat : Papan tulis, spidol, dan LCD

Media : Organ peredaran darah manusia dan contoh pantun (Ppt)

Sumber : 1. Buku pedoman guru dan siswa tema 4, kementerian pendidikan dan kebudayaan edisi revisi Jakarta, 2017.

2. Buku pendamping tema 4 kelas 5 pegangan guru.

3. Internet

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa, 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 3. Guru membahas kembali tentang pembelajaran yang lalu tentang udara bersih dan organ pernafasan manusia 4. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mencoba membentuk beberapa kelompok kecil di dalam kelas sesuai intruksi yang diberikan guru (mencoba) 2. Siswa membaca contoh pantun dan makna pantun yang terdapat di buku siswa (Literasi) 3. Siswa mendiskusikan makna dari pantun yang dibaca dan mengidentifikasi berbagai macam gangguan organ peredaran darah (mencoba) 4. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil dari diskusi di tempat masing-masing 	80 menit

	<p>kelompoknya, untuk disampaikan kepada teman kelompok yang lain (mengkomunikasikan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa bersama guru mengoreksi jawaban yang benar (mengkomunikasi) 6. Siswa mengamati ppt guru menerangkan tentang unsur-unsur pantun dan makna pantun (mengamati) 7. Siswa mencoba berdiskusi merangkai potongan pantun dan menentukan makna pantun (mencoba) 8. Siswa mendengarkan guru menerangkan tentang organ peredaran darah (mengamati) 9. Siswa menyebutkan nama-nama penyakit yang biasa menyerang organ peredaran darah (menalar) 10. Siswa mendengarkan guru menjelaskan tentang penyakit yang dapat menyerang organ peredaran darah (menyimak) 11. Siswa menanyakan apa yang belum di fahami dari materi yang di sampaikan (menanya) 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Penilaian hasil pembelajaran 3. Guru melakukan refleksi pembelajaran. 4. guru memotivasi untuk giat belajar dan mengingatkan untuk 	<p>15 menit</p>

	<p>pentingnya hidup bersih dan menjaga kesehatan.</p> <p>5. peserta didik bersama guru membaca do'a selesai pembelajaran</p> <p>6. guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.</p>	
--	---	--

H. PENILAIAN

- **Jenis Penilaian**

- **Tes**
- **Non Tes**

- **Instrumen Penilaian**

Soal !

1. Sebutkan ciri-ciri pantun !
2. Buatlah satu contoh pantun bermakna !
3. Tuliskan makna dan amanat dari pantun yang kamu buat !
4. Tuliskan 2 contoh penyakit yang dapat menyerang organ peredaran darah !

- **Rubrik Penilaian Kerja Kelompok Membuat Pantun**

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil yang dibuat oleh siswa	Sesuai dengan ciri-ciri pantun: <ul style="list-style-type: none"> • Pantun bersajak a-b-a-b 	Memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan	Memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan	Memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan

	<ul style="list-style-type: none"> • Satu bait terdiri atas empat baris • Tiap baris terdiri atas 8-12 suku kata • Terdapat sampiran pada dua baris pertama dan isi pada dua baris berikutnya 			
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian besar penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian kecil penulisan

Nama:

Kelas:

Soal !

1. Sebutkan ciri-ciri pantun !
2. Buatlah satu contoh pantun bermakna !
3. Tuliskan makna dan amanat dari pantun yang kamu buat !
4. Tuliskan 2 contoh penyakit yang dapat menyerang organ peredaran darah !

Jawaban !

Nama-nama kelompok:

Tugas kelompok !

Susunlah pantun acak dibawah menjadi satu bait pantun yang benar dan diskusikan bersama teman kelompok kalian, isi/makna dan amanat dalam pantun tersebut.

(Kapal karam ikan bahagia, agar terhindar dari hipertensi, laut tercemar ikan mati, kurangilah garam dan gula.)

Susunan pantun yang benar :

Isi/makna pantun :

Amanat pantun :

LAMPIRAN

“RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013 KELAS 6”

Nama	: Lina Izza Mazida
Satuan Pendidikan	: MIN 2 Pahandut
Kelas / Semester	: 6 /1
Tema	: 1 (Satu) Selamatkan Makhluk Hidup
Sub Tema	: 1 (Satu) Tumbuhan Sahabatku
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi waktu	: 2 x 15 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR

IPA

- 3.1 Membandingkan cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan
- 4.1 Menyajikan karya tentang perkembangbiakan tumbuhan

Bahasa Indonesia

- 4.1 Menyajikan simpulan secara lisan dan tulisan dari teks laporan hasil pengamatan atau wawancara yang diperkuat oleh bukti.

C. INDIKATOR

- 3.1.1 Menyebutkan manfaat dan cara tumbuhan berkembang biak
- 3.1.2 Menjelaskan perkembangbiakan tumbuhan secara generatif
- 3.1.3 Menyebutkan tumbuhan yang berkembang biak secara generatif
- 4.4.1 Memaparkan kesimpulan dari laporan hasil pengamatan perkembangbiakan tumbuhan secara generatif

D. TUJUAN

Setelah kegiatan mengamati, mencoba, menanya, menalar, dan mengkomunikasikan, peserta didik mampu :

1. Menyebutkan manfaat dan cara tumbuhan berkembang biak dengan benar.
2. Menjelaskan perkembangbiakan tumbuhan secara generatif dengan tepat.
3. Menyebutkan tumbuhan yang berkembang biak secara generative dengan benar
4. Memaparkan kesimpulan dari laporan hasil pengamatan perkembangbiakan tumbuhan secara generatif

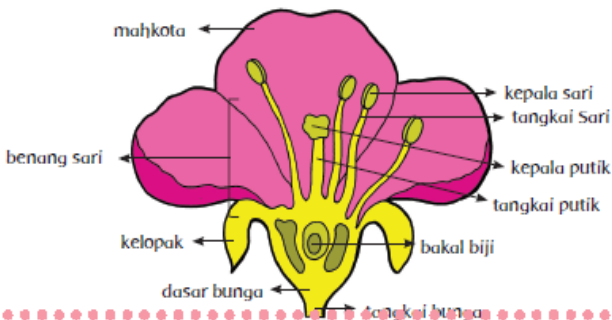
E. MATERI

Manfaat tumbuhan bagi manusia dan hewan :

1. Hewan dan manusia memperoleh manfaat dari tumbuhan.
2. Manfaat tumbuhan bagi manusia, antara lain:
 - Sumber energi bagi manusia.
 - Sumber vitamin untuk menjaga kesehatan tubuh.
 - Sumber oksigen untuk bernapas.
 - Pengikat air tanah.
 - Peneduh dan memperindah kehidupan di bumi.
3. Manfaat tumbuhan bagi hewan, yaitu sebagai sumber energi bagi hewan.
4. Tumbuhan merupakan sumber bagi kehidupan manusia dan hewan.

5. Tumbuhan adalah produsen penghasil cadangan makanan dan sumber oksigen untuk bernapas dan melindungi bumi dari sengatan sinar matahari. Beberapa hal yang akan terjadi jika tidak ada tumbuhan adalah manusia dan hewan tidak memiliki sumber makanan dan bumi akan gersang sehingga kehidupan akan berakhir.

Perkembangbiakan generatif tumbuhan



1. Perkembangbiakan *generatif* (secara kawin) terjadi melalui proses penyerbukan dan pembuahan.
2. Perkembangbiakan *generatif* pada tumbuhan diawali dengan penyerbukan, yaitu melekatnya atau jatuhnya serbuk sari ke kepala putik.
3. Setelah terjadi penyerbukan, pada serbuk sari tumbuh buluh serbuk sari yang menuju ke ruang bakal biji. Kemudian serbuk sari akan masuk ke ruang bakal biji melalui buluh serbuk sari.
4. Di dalam ruang bakal biji terjadi pembuahan, yaitu peleburan serbuk sari (sel kelamin jantan atau *spermatozoid*) dengan kepala putik (sel kelamin betina atau sel telur).
5. Hasil dari pembuahan adalah zigot.
6. Zigot berkembang menjadi lembaga, lembaga berkembang menjadi bakal biji, bakal biji berkembang menjadi biji dan bakal buah, kemudian bakal buah berkembang menjadi daging buah.
7. Lembaga yang berada di dalam biji merupakan calon tumbuhan baru.
8. Tumbuhan yang berkembang biak secara generatif antara lain: padi, mangga, durian, dan jambu.

Jenis-jenis penyerbukan berdasarkan asal serbuk sari

1. Penyerbukan sendiri

Penyerbukan autogami adalah penyerbukan pada suatu bunga yang serbuk sarinya berasal dari bunga itu sendiri. Penyerbukan autogami umumnya tidak menghasilkan keturunan bervariasi. Selain itu, ciri penyerbukan jenis ini adalah bunganya termasuk bunga sempurna (hermaprodit) yang memiliki kelamin jantan dan betina dalam satu bunga saja. Contoh tumbuhan yang dapat melakukan penyerbukan sendiri adalah bunga turi, bunga sepatu, bunga telang, dan lain sebagainya.

2. Penyerbukan tetangga

Penyerbukan geitonogami adalah penyerbukan pada suatu bunga yang serbuk sarinya berasal dari bunga lain pada tumbuhan tersebut. Penyerbukan tetangga terjadi karena bunga jantan dan bunga betina pada tumbuhan tersebut tidak berada dalam satu bunga. Contoh penyerbukan tetangga misalnya terjadi pada tumbuhan jagung, kelapa, kelapa sawit, dan lain sebagainya.

3. Penyerbukan silang

Penyerbukan alogami adalah penyerbukan pada suatu bunga yang serbuk sarinya berasal dari bunga lain pada tumbuhan lainnya yang masih sejenis. Penyerbukan alogami atau penyerbukan silang kerap disebut dengan istilah persilangan. Penyerbukan silang umumnya menghasilkan variasi keturunan karena perpaduan 2 sifat tumbuhan induk. Semua tumbuhan bisa melakukan penyerbukan silang, utamanya dengan bantuan manusia.

4. Penyerbukan bastar

Penyerbukan hybridogamy adalah penyerbukan pada suatu bunga yang serbuk sarinya berasal dari bunga lain pada tumbuhan lainnya yang berbeda jenis atau sekurang-kurangnya mempunyai satu sifat beda. Contohnya penyerbukan bastar misalnya serbuk sari jambu batu berdaging merah menyerbuki putik dari jambu batu berdaging putih.

F. METODE

The Power Of Two, Tanya jawab dan ceramah.

G. ALAT, MEDIA, DAN SUMBER

Alat : Papan tulis dan Spidol

Media : Benda konkret dan gambar bunga 2D

Sumber : 1. Buku Pedoman Guru & Siswa Tema 1 Kelas 6
(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013,
Jakarta: Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan, edisi revisi 2018)

2. Internet

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	6. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa, 7. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 8. Guru membahas kembali tentang sejarah kemerdekaan indonesia 9. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari 10. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	5 Menit
Inti	Mengamati 1. Siswa mengamati gambar tentang ketergantungan antara tumbuhan, manusia, dan hewan Menalar 2. Siswa mengeksplor pengetahuan yang di dapat dari mengamati	20 menit

gambar tentang manfaat tumbuhan dalam kehidupan sehari

Mencoba

3. Siswa bersama teman sebangku mencoba berdiskusi untuk menemukan ide pokok dari teks “Bagaimana Jagung Berkembangbiak?”

Mengkomunikasikan

4. Perwakilan kelompok maju untuk menyampaikan hasil dari diskusinya di depan kelas.
5. Guru memberikan penjelasan dari hasil diskusi kelompok siswa bahwa tumbuhan banyak memiliki manfaat sehingga harus selalu dilestarikan agar tidak punah.

Menyimak

6. Siswa menyimak guru menyampaikan tentang bagaimana cara tumbuhan berkembang biak dengan cara generative guna melestarikan keberadaan tumbuhan tersebut.

Menanya

7. Siswa menanyakan apa yang tidak di fahami dari materi yang guru sampaikan.

Mencoba

8. Siswa bersama teman sebangku mencoba mengidentifikasi bagian-

	<p>bagian bunga yang telah di bagikan oleh guru</p> <p>9. Siswa menggambarkan bunga beserta bagian bunga yang di dapat dan membuat simpulan dari hasil pengamatan.</p> <p>10. Hasil diskusi di kumpulkan ke guru</p> <p>Mengkomunikasi</p> <p>11. Guru memberikan penguatan tentang hasil dari laporan yang siswa kumpulkan.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini. 2. Penilaian hasil pembelajaran 3. guru menanyakan bagaimana pengalaman belajar yang di dapat. 4. guru memotivasi untuk giat belajar dan mengingatkan untuk pentingnya hidup rukun dalam keberagaman 5. peserta didik bersama guru membaca do'a selesai pembelajaran 6. guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam. 	5 menit

I. PENILAIAN

- **Jenis Penilaian**

- **Tes**
- **Non Tes**

- **Instrumen Penilaian**

1. Apa yang dimaksud dengan perkembangbiakan tumbuhan secara generatif ?
2. Sebutkan bagian pada bunga yang digunakan sebagai alat penyerbukan ?
3. Bagaimana bunga bisa di katakan sebagai bunga yang sempurna ?
4. Jelaskan penyerbukan berdasarkan asal serbuk sari !

- **Rubrik Penilaian**

1. **IPA**

Indikator Penilaian	Ada dan Benar	Tidak Benar
Gambar memuat perkembangbiakan bunga		
Tabel memuat cara perkembangbiakan bunga		
Manfaat perkembangbiakan bunga secara generatif ditulis dengan menyertakan contoh		

2. Bahasa Indonesia

Indikator Penilaian	Ada dan Benar	Tidak Benar
Menyebutkan ide pokok untuk setiap paragraf dengan benar		
Tulisan memuat seluruh ide pokok		
Tulisan memuat fakta bukan opini		
Sebagian tulisan menggunakan kosakata baku		

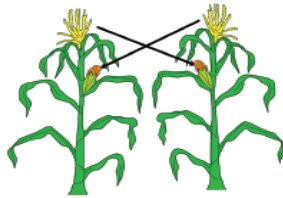
Bagaimana Jagung Berkembang Biak?

Jagung merupakan salah satu tanaman yang dijadikan bahan makanan pokok di berbagai, negara, salah satunya di Indonesia. Di Indonesia, penduduk Pulau Madura menjadikan jagung sebagai makanan pokoknya. Jagung merupakan salah satu tanaman penghasil karbohidrat yang sangat diperlukan oleh tubuh.



Seorang petani jagung, memulai pembiakan tanamannya dengan menanam biji jagung. Setelah tiga sampai empat hari bakal tanaman akan muncul di permukaan tanah. Tanaman jagung akan terus tumbuh menjadi besar. Tiga hingga tiga setengah bulan, buah jagung dapat dipanen oleh petani. Buah jagung yang berbentuk seperti tongkol pada mulanya berupa sekuntum bunga.

Bunga jagung memiliki helai-helai rambut halus pada bagian ujungnya. Pada helai rambut tersebut terdapat tepung sari. Tepung sari akan terbang terbawa angin ketika angin bertiup. Tepung sari yang terbawa angin, sebagian akan jatuh di kepala putik yang terletak di bagian bawah bunga pada pohon jagung yang lain. Ketika itulah terjadi pembuahan.



Setelah terjadi pembuahan, bunga jagung tersebut terus berkembang hingga menjadi buah jagung. Perkembangan itulah yang dapat diamati dari waktu ke waktu. Buah jagung akan siap dipanen ketika rambut jagung sudah berwarna kecokelatan dan bagian tongkolnya sudah mengering. Apabila buah jagung tersebut dikupas akan memperlihatkan biji jagung yang kekuningan. Bagian yang dimakan oleh manusia adalah biji jagung.

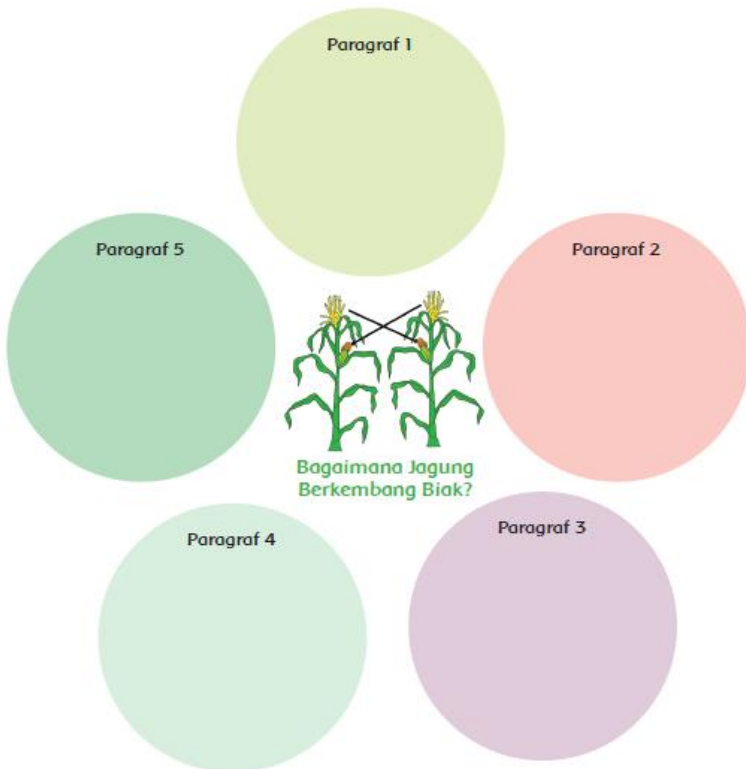
Supaya jagung selalu tersedia sebagai bahan makanan manusia, maka petani jagung harus menanam kembali sebagian biji jagung dari hasil panen. Biji jagung yang tua dapat ditanam kembali. Dari sinilah akan dimulai lagi perkembangbiakan jagung.

Oleh : Nuniek

Nama kelompok :

- 1.
- 2.

Diskusikan dan tuliskan ide pokok paragraf dari teks yang telah kalian baca !



“TUGAS PEDOMAN KISI-KISI SOAL PG dan JAWABAN”

- Nama** : Bella Budiarti
- Jenis Sekolah** : Sekolah Dasar
- Tema** : Selalu Berhemat Energi
- Subtema** : Manfaat Energi
- Kelas/Semester** : IV (Empat)/Satu
- Kompetensi Inti** : 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- Kompetensi Dasar** : 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.

No	Indikator	Butir Soal	Nomor Soal	Jenis Soal	Jenjang	Jawaban
1	Menyebutkan macam-macam sumber energi	Berikut ini yang termasuk macam-macam sumber energi, kecuali.... A. Matahari	1	PG	C1	C

		<p>B. Angin C. Bensin D. Panas Bumi</p>				
	Menjelaskan perubahan bentuk energi pada suatu benda	<p>Ibu Ani ingin memasak nasi menggunakan magicom. Perubahan energi yang terjadi adalah...</p> <p>A. Energi cahaya → energi listrik B. Energi panas → energi listrik C. Energi listrik → energi panas D. Energi kimia → energi panas</p> <p>Pak Damar menyalakan lampu minyak untuk menerangi rumahnya. Perubahan energi yang terjadi saat lampu minyak dinyalakan adalah...</p> <p>A. Energi panas → energi cahaya → energi kimia B. Energi kimia → energi panas → energi cahaya C. Energi cahaya → energi kimia → energi panas D. Energi kimia → energi cahaya → energi panas</p>	5 & 6	PG	C2	C&D
	Memberi contoh manfaat energi dalam kehidupan sehari-hari	<p>Salah satu benda di rumah yang menggunakan energi listrik adalah....</p> <p>A. Jam dinding B. Kompor Gas C. Sepeda D. Televisi</p> <p>Pak Rudi membuat sate ayam di atas pemanggang arang. Energi yang digunakan Pak Rudi adalah energi...</p>	2&3	PG	C2	D&B

		A. Cahaya B. Panas C. Kimia D. Gerak				
	Menerapkan cara menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari	Salah satu cara untuk menghemat energi listrik di rumah adalah.... A. Menonton televisi terus-menerus B. Menyetrika baju satu persatu C. Mematikan lampu ketika tidur D. Menyalakan laptop setiap waktu	4	PG	C4	C

No	KI	KD	Indikator	TK	PG						Σ	%			
					C1	C2	C3	C4	C5	C6					
1.	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	- Menyebutkan macam-macam sumber energi	MD	1										
				SD								1	17		
				SKR											
			- Menjelaskan perubahan bentuk energi pada suatu benda.	MD											
				SD		5							2	33	
				SKR		6									
			- Memberi contoh manfaat energi dalam kehidupan sehari-hari.	MD											
				SD		2&							2	33	
				SKR		3									
- Menerapkan cara menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari	MD														
	SD			4						1	17				
	SKR														
Jumlah Soal Penjenjang Kemampuan										6	100				

**“ANGKET TANGGAPAN SISWA TERHADAP PROSES BELAJAR
MENGAJAR DI SD/MI”**

Nama : Bella Budiarti

Jenis Sekolah : Sekolah Dasar

Kelas : IV(Empat)

Tema : SELALU BERHEMAT ENERGI

Subtema : MANFAAT ENERGI

Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar :

3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator

- Menyebutkan macam – macam sumber energi.
- Menjelaskan perubahan bentuk energi pada suatu benda.
- Memberikan contoh manfaat energi dalam kehidupan sehari-hari.
- Menerapkan cara menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari

Tujuan

- Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran siswa mampu menyebutkan macam – macam sumber energi dengan benar.
- Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran siswa mampu menjelaskan perubahan bentuk energi pada suatu benda dengan tepat.
- Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran siswa dapat memberikan contoh manfaat energi dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

- Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran siswa dapat menerapkan cara menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

Petunjuk :

1. Pernyataan – pernyataan berikut ini merupakan pernyataan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar kelas 4 di SD/MI.
2. Setiap pernyataan diikuti oleh empat tanggapan yaitu :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

3. Bacalah pernyataan – pernyataan dibawah ini dengan teliti, berilah tanda centang (v) pada kolom yang tersedia.

1. Data Siswa :

a. Jenis Kelamin

Laki – laki

Perempuan

b. Usia

8 Tahun

9 Tahun

No	Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	TS	STS
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai				
2	Guru menyampaikan materi tema 2 subtema 2 manfaat energi dengan jelas sehingga siswa mudah memahaminya				
3	Guru menjelaskan materi menggunakan bahasa yang baik				
4	Guru menampilkan beberapa contoh alat-alat rumah tangga yang menggunakan energi listrik				
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya				

6	Guru memberikan jawaban yang tepat, salah dan mudah dipahami oleh siswa				
7	Guru memberikan contoh bagaimana perubahan bentuk energi listrik menjadi energi lainnya				
8	Guru menyuruh siswa untuk menerapkan perilaku hemat energi di sekolah maupun di rumah				
9	Guru memberikan tugas pada akhir pembelajaran				
10	Guru selalu mengajak siswa menyimpulkan pembelajaran				

JUDUL OBSERVASI

“ PEMANFAATAN KEKAYAAN ALAM DI INDONESIA”

Nama : Nurhaliza
Kelas : IV (Empat)
Tema : 9 (Sembilan) “ Kayanya Negeriku”
Subtema : 2 (Dua) “Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia”

A. KI (Kompetensi Inti)

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran Agama dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan penyajian faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak

sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan
<p>Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p>	<p>Menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam.</p>	<p>Siswa kelas IV (Empat) dapat menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam dengan benar setelah mengikuti pembelajaran.</p>
	<p>Menyebutkan manfaat sumber daya alam.</p>	<p>Siswa kelas IV (Empat) dapat menyebutkan manfaat sumber daya alam setelah mengikuti pembelajaran.</p>
	<p>Membandingkan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam.</p>	<p>Siswa kelas IV (Empat) dapat Membandingkan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam setelah mengikuti pembelajaran.</p>

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Siswa mampu menjelaskan sumber daya alam		
2	Siswa mampu menyebutkan apa saja manfaat sumber daya alam		
3	Siswa dapat memberikan contoh sumber daya alam		
4	Siswa dapat menerapkan cara melestarikan sumber daya alam di lingkungan sekitarnya		
5	Siswa mengetahui cara melestarikan sumber daya alam dengan baik dan benar		
6	Siswa mengetahui hal-hal yang dapat merusak sumber daya alam		
7	Siswa mengetahui bahwa sumber daya alam itu digunakan seperlunya saja agar tidak terjadinya kelangkaan		
8	Siswa mengetahui jenis-jenis sumber daya alam		
9	Siswa mengetahui bahwa sumber daya alam itu digunakan untuk kebutuhan manusia		
10	Siswa mengetahui bahwa indonesia itu mempunyai kekayaan sumber daya alam		

“Pedoman Wawancara Siswa I”

Nama : Safitri Alvionita

Jenjang : Sekolah Dasar

Tema : 7 (Tujuh) Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku

Sub Tema : 1 (Satu) Benda Hidup dan Tak Hidup di Sekitar Kita

Daftar Pertanyaan:

1. Apakah kamu bisa menjelaskan apa itu benda hidup?
2. Apakah kamu bisa menjelaskan apa itu benda tak hidup?
3. Apakah kamu bisa membedakan apa itu benda hidup dan benda tak hidup?
4. Apakah kamu bisa menyebutkan apa saja benda hidup di sekitarmu?
5. Apakah kamu bisa menyebutkan apa saja benda tak hidup di kelasmu?

“TUGAS TES BENAR-SALAH SISWA”

Nama : Safitri Alvionita

Kelas : 1 (Satu)

Semester : 2 (Dua)

Tema : 7 (Tujuh) Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku

Sub Tema : 1 (Satu) Benda Hidup dan Tak Hidup di Sekitar Kita

SOAL

1. **B – S** : Benda hidup yaitu manusia, hewan dan tanaman
2. **B – S** : Meja benda **hidup**
3. **B – S** : Tanaman bernafas
4. **B – S** : Benda yang tidak dapat bergerak dan tidak dapat bernafas merupakan pengertian benda tak hidup
5. **B – S** : Buku merupakan benda yang **dapat bergerak**
6. **B – S** : Manusia, hewan dan tanaman **tidak bernafas**

“KISI-KISI + 5 SOAL ISIAN + JAWABAN”

Nama : Nurhaliza

Jenis Sekolah : SD/MI

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : IV/ I

Subtema : Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia

No	Tujuan Pembelajaran	Butiran Soal	No soal	Jenis soal	Jenjang	Jawaban
1	Siswa dapat mempertimbangkan jawaban yang mungkin benar untuk	Sumber energi adalah segala sesuatu di sekitar kita yang mampu energi	1	Isian	C4	menghasilkan

	melengkapi pengertian sumber energi					
2	Siswa dapat menyebutkan dua kelompok sumber energi	Sumber energi dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu sumber energi yang terbarukan dan sumber energi energi	2	Isian	C1	Yang tak terbarukan
3	Siswa dapat menjabarkan perubahan energi matahari	Bentuk energi yang dimanfaatkan manusia dari matahari adalah energi cahaya dan energi	3	Isian	C2	Panas
4	Siswa dapat mencontohkan perubahan benda energi listrik menjadi energi panas dalam kehidupan sehari-hari	Contoh benda perubahan energi listrik menjadi energi panas dalam kegiatan sehari-hari adalah.....	4	Isian	C2	Setrika
5	Siswa dapat menyebutkan bahwa baterai adalah	Baterai merupakan perubahan energi listrik menjadi energi.....	5	Isian	C1	Energi kimia

	perubahan energi listrik menjadi energi kimia					
6	Siswa dapat mengategorikan senter, matahari, lampu, api dan laser merupakan energi cahaya	Senter, matahari, lampu, api, dan laser merupakan benda yang dapat mengeluarkan	6	Isian	C6	Energi cahaya
7	Siswa dapat menentukan salah satu manfaat sumber energi matahari bagi kehidupan sehari-hari	Pembangkit listrik merupakan salah satu manfaat sumber energi..... bagi kehidupan manusia.	7	Isian	C3	Matahari

Satuan Pendidikan	: SD/MI
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas/Semester	: IV/ 1
Bentuk Soal	: Isian
Jumlah Soal	: 7 Butir
Waktu	: 30 Menit

PETUNJUK :

- 1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal.**
- 2. Periksa dan bacalah soal-soal dengan teliti sebelum menjawab.**
- 3. Kerjakanlah terlebih dahulu soal yang kamu anggap mudah.**
- 4. Isilah titik-titik dengan jawaban yang paling benar.**
- 5. Periksalah seluruh jawaban sebelum di serahkan kepada guru.**

A. ISIAN

- 1. Sumber energi adalah segala sesuatu di sekitar kita yang mampu energi**
- 2. Sumber energi dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu sumber energi yang terbarukan dan sumber energi**

3. Bentuk energi yang di manfaatkan manusia dari matahari adalah energi dan energi
4. Contoh perubahan energi listrik menjadi energi panas dalam kegiatan sehari-hari adalah.....
5. Baterai merupakan perubahan energi listrik menjadi energi.....
6. Senter, matahari, lampu, api, dan laser merupakan benda yang dapat mengeluarkan

KISI-KISI + 5 SOAL URAIAN + JAWABAN

Nama	: Nurhaliza
Satuan Pendidikan	: SD/MI
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas/Semester	: IV/ 1
Subtema 2	: Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang di anutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI 3 :Memahami pengetahuan aktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.

C. Rentang Skor : 1-100

Jawablah pertanyaan berikut dengan penjelasan yang tepat !

1. Apa yang dimaksud dengan sumber energi dan sebutkan 2 macam sumber energi yang kita jumpai di alam bebas!
2. Apa yang dimaksud dengan energi alternatif dan sebutkan 4 contoh sumber alternatif tersebut!
3. Sebutkan 5 manfaat air bagi kehidupan manusia?
4. Jelaskan mengapa manusia perlu menggunakan energi alternatif?
5. Sebutkan 6 cara sederhana menghemat energi dalam

SOAL	JAWABAN	SKOR
<p>Apa yang dimaksud dengan sumber energi dan sebutkan 2 macam sumber energi yang kita jumpai di alam bebas!</p>	<p>Sumber energi adalah segala sesuatu di sekitar kita yang mampu menghasilkan energi. Dan ada berbagai sumber energi yang dijumpai di alam bebas yaitu Sumber energi primer dan sumber energi sekunder.</p>	<p>20</p>
<p>Apa yang dimaksud dengan energi alternatif dan sebutkan 4 contoh sumber alternatif tersebut!</p>	<p>Energi alternatif juga disebut energi yang terbarukan atau energi yang dapat diperbaharui dan bisa digunakan tanpa khawatir habis. Contohnya adalah energi matahari, panas bumi, angin, dan pembangkit listrik tenaga air.</p>	<p>20</p>
<p>Sebutkan 5 manfaat air bagi kehidupan manusia?</p>	<p>Sumber energi adalah segala sesuatu di sekitar kita yang mampu menghasilkan energi. Dan ada berbagai sumber energi yang dijumpai di alam bebas yaitu</p>	<p>15</p>

	sumber energi primer dan sumber energi sekunder	
Jelaskan mengapa manusia perlu menggunakan energi alternatif?	Karena sumber energi alternatif dapat diperbaharui dan tidak akan pernah habis, serta dapat digunakan sebagai pengganti bahan bakar fosil. Sumber energi juga ramah lingkungan, karena tidak menghasilkan gas bakar yang berbahaya seperti gas rumah kaca penyebab pemanasan global	25
Sebutkan 6 cara sederhana menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari.	Cara sederhana menghemat energi di kehidupan sehari-hari : Menggunakan lampu hemat energi, matikan semua peralatan elektronik jika tidak digunakan, gunakan air secukupnya, menggunakan transportasi umum, menghemat bahan bakar	20

“SOAL MENJODOHKAN MI/SD”

Nama : Kerisdayanti
Satuan Pendidikan : SD/MI
Mata Pelajaran : IPA
Kelas : III
Subtema 1 : Ciri-ciri Makhluk Hidup

Jodohkan gambar dibawah ini yang sesuai dengan ciri-ciri makhluk hidup !

4.



2. Berpindah Posisi seluruh atau sebagian badan saja karena adanya rangsangan.

3. Kemampuan makhluk hidup untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan supaya dapat bertahan hidup.

• Adaptasi

• Bernafas

• Bergerak

4. Cara makhluk hidup untuk bertahan dengan jenisnya dengan melahirkan keturunannya.

- Menerima dan menanggapi

- Duduk di kursi

5.



- Memerlukan makan dan minum

- Berkembang Biak

- Mulut terbuka melihat makanan.

“LAMPIRAN UNJUK KERJA (TUGAS RUBRIK)”

Nama : Safitri Alvionita

Satuan Pendidikan : SD/MI

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : I/ 2

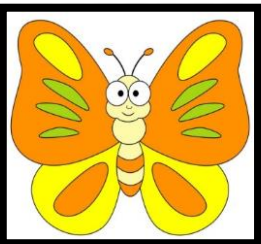
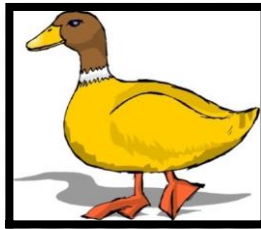
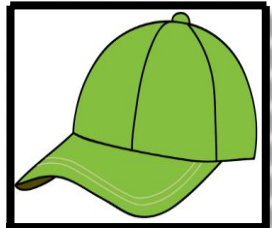
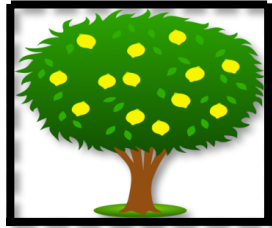
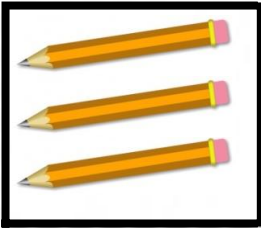
Subtema 2 : Benda Hidup dan Tak Hidup di Sekitar Kita

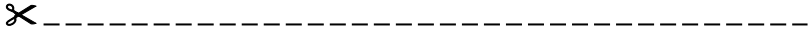
Kompetensi Inti Kelas 1	
1.	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4.	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam

tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

SOAL

Gunting dan tempel lah gambar benda hidup dan benda tak hidup dibawah ini dengan tepat





Halaman untuk kegiatan menempel

BENDA HIDUP	BENDA TAK HIDUP

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Kesiapan	Mempersiapkan alat-alat seperti gunting dan lem, serta alat yang lainnya.	Memenuhi 2 kriteria alat yang dibawa	Hanya memenuhi 1 kriteria alat yang dibawa	Tidak membawa alat sama sekali
2	Kerapian	Menggunting gambar serta menempelkan gambar rapi, dan menggunakan lem secukupnya	Memenuhi 2 kriteria yaitu Menggunting gambar serta menempelkan gambar rapi.	Hanya memenuhi 1 kriteria	Tidak memenuhi semua kriteria

TENTANG PENULIS



Setria Utama Rizal, M.Pd. Lahir di Jakarta, TK sampai SMA di tempuh di Ibukota Jakarta, kemudian penulis menyelesaikan Sarjana pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dan Magister pada Program Studi Pengembangan Kurikulum UPI di Kota Bandung. Penulis pernah bekerja menjadi Guru Komputer SD dan SMP Laboratorium Percontohan UPI kemudian menjadi Dosen pada Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Dosen pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Tutor pada Universitas Terbuka UPBJJ Jakarta, Dosen luar biasa pada jurusan Bidan Pendidik Universitas Nasional, dan saat ini penulis menjadi Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palangka Raya.

Penulis memfokuskan diri pada bidang ilmu Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. Adapun tulisan yang sudah dihasilkan beberapa buku dan artikel, antara lain: Teknologi Informasi dan Komunikasi Sekolah Dasar (Jilid 1-6) tahun 2008-2012, Kurikulum dan Pembelajaran (jilid 1 dan 2) tahun 2015, Media Pembelajaran (2016), dan buku Pengembangan Kurikulum MI/SD (2020) yang di hadapan pembaca. Selain itu penulis juga menjadi editor dari buku: Pengembangan Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan (2017), Reformasi Pendidikan Islam Perspektif Syed Muhammad Naquib Al-Attas (2018). Sedangkan artikel yang sudah di publikasikan, antara lain: Efektifitas Pembelajaran Berbasis Web dalam Meningkatkan

Hasil Belajar Mata Pelajaran TIK SMP (Jurnal Utile, Volume I, Nomor 1, Juni 2015), Implementasi Buku “Media Pembelajaran” Terhadap Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Dasar Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Prosiding Seminar Nasional Program Studi Pendidikan Dasar Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Desember 2015), Implementasi Computer Assisted Instructional Model Games Pada Integrated Science di SD (Jurnal UMMI, Volume X, No. 3, Desember 2016), dan Pengembangan perangkat pembelajaran teknik digital berbasis project based learning di jurusan pendidikan teknik elektro (Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol.07 NO.01, Februari 2017).



Sulistyowati, M.Pd.I. Lulusan S1 di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2012, lulus S2 di Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Maulana Malik

Ibrahim Malang tahun 2014 dan merupakan lulusan terbaik pada program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan Indeks Prestasi Kumulatif 3,97. Saat ini adalah dosen tetap Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Mengampu mata kuliah Pembelajaran Tematik-Integratif di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.



Muhammad Syabrina, M.Pd.I. Lulusan S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tahun 2012, lulus S2 di Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2014. Saat ini adalah dosen tetap Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Mengampu mata kuliah Pembelajaran MI/SD dan Media Pembelajaran MI/SD di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

